PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH PARADIGMA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syaratguna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
DESI UTAMI
NIM. 14210040

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

2018

Kepada Yth,

Hal: Persetujuan Pembimbing

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang" yang ditulis oleh saudara Desi Utami NIM. 14210040 telah dapat diajukan untuk sidang munoqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 24 Mei 2018

Pembimbing 1

Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag
NIP. 197610032001122001

Pembimbing 2

Sukirman, S. Sos, M. Si
NIP. 19710703200710100 4

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi Berjudul :

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH PARADIGMA PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari Desi Utami, NIM. 14210040
Telah di Munoqosahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 8 Juni 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 8 Juni 2018
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Muhammad Isnaini	**Mardeli, M.A**
NIP. 197402012000031004	**NIP. 197510082000032001**

Penguji 1 : **Dr. Ismail Sukardi, M.Ag** ( )
NIP. 196911271996031002

Penguji 2 : **Sofyan, M.H.I** ( )
NIP. 197107151998031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur serta rasa terima kasih yang tak ternilai kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT dan Rasulullah SAW serta orang-orang istimewa di sekelilingku yang telah mengajarkanku arti dari kesabaran dan perjuangan dalam menghadapi kehidupan ini.

Beribu terima kasih kepada kalian

Yang telah memberiku motivasi dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir kuliah ini

Dengan penuh rasa cinta dan sayang serta ketulusan dari hati yang mendalam maka kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. **Ayahanda dan ibunda tercinta**
2. **Adik-adikku tersayang**
3. **Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam**
4. **Almamater UIN Raden Fatah Palembang**

MOTTO

"Utamakanlah beribadah kepada Allah, maka hidupmu akan selalu dimudahkan dalam segala urusan"

"Percayalah pertolongan Allah selalu datang tepat pada waktunya"

"Taat, selalu bersyukur, jujur dan bertanggung jawab adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat"

"Manfaatkanlah waktu sebaik mungkin dan janganlah menunda-nunda suatu pekerjaan baik, maka mulailah untuk mengerjakan dan semua akan selesai dengan doa serta usaha yang semaksimal mungkin"

(DESI UTAMI)

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah mengatur roda kehidupan pada porosnya dengan keteraturan dan hanya kepada-Nya lah kita menundukkan hati dengan mengokohkan keimanan. Karena berkat Rahman dan Rahim-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang."**

Sholawat beserta salam tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Bersama iringan rasa syukur dan rasa terima kasih yang tiada terkira kepada Sang Pencipta maka pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan penghargaan serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menjadi inspirasi dan motivasi penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag dan Ibu Mardeli, MA, selaku ketua dan sekertaris jurusan program Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag dan Bapak Sukirman, S. Sos, M. Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan fikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Syarnubi, M. Pd. I selaku ketua Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada penulis mengenai prosedur pembuatan skripsi
6. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag selaku penasehat akademik yang telah memberi motivasi dan semangat selama ini.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah banyak berperan aktif dalam mentransfer ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Semua guru-guru penulis, tanpa kalian tidak mungkin penulis bisa sampai seperti saat ini. Banyak ilmu yanag telah kalian berikan pada penulis.

9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Riftiani dan Ayah Hartoyo yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan terus berjuang dan pantang menyerah. Terima kasih penulis ucapkan atas semua motivasi dan nasehat yang sangat berarti.

dan pantang menyerah. Terima kasih peneliti ucapkan atas semua motivasi dan nasehat yang sangat berarti.

10. Adik-adik tersayang, M. Gilang Maulana dan Liza Ocktavia Rhamadani, terima kasih karena suka menghibur dengan kejahilan dan sikap yang lucu saat peneliti merasa tidak bersemangat.
11. Para sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak bisa dipersebutkan satu persatu yang dengan ikhlas menyayangi dan menyemangati saya. Semoga amal yang telah sahabat-sahabat berikan dapat dijadikan amal yang tidak ada putus pahalanya dan bermanfaat untuk kita semua di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari sepenuhnya dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti. Untuk itu peneliti sangat mengaharapkan kritik dan saran rekonstruksi dari semua kalangan dan pihak untuk kematangan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Demikian kiranya peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyampaian dari peneliti. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Palembang, Mei 2018

Desi Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN i

MOTTO ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

F. Kajian Pustaka 9

G. Kerangka Teori 11

H. Variabel 17

I. Definisi Operasional 18

J. Hipotesis Penelitian 19

K. Metodologi Penelitian 20

L. Sistematika Penulisan 29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

1. Pengertian Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 31
2. Tujuan *Accelerated Learning* 34
3. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Accelerated Learning* 36
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 37
5. Kelebihan dan Kelemahan *Accelereted Learning* tipe MASTER 40

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar 42
2. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran 44
3. Macam-Macam Aktivitas Belajar 46
4. Aktivitas-Aktivitas Belajar 48
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar 50

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs 55
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs 55
3. Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 55

BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya MTs Paradigma Palembang 58
B. Tujuan MTs Paradigma Palembang 60
C. Visi dan Misi MTs Paradigma Palembang 61
D. Keadaan Guru MTs Paradigma Palembang 63
E. Keadaan Siswa MTs Paradigma Palembang 67
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang 67
G. Sasaran MTs Paradigma Palembang 70
H. Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang 73
I. Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang 74
J. Prestasi yang pernah dicapai MTs Paradigma Palembang 75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang 77
B. Hasil Analisis Data Observasi 78
C. Dampak Pemanfaatan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER..... 106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 114

B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang 73

Gambar 2 : Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Populasi 22

Tabel 2 : Jumlah Sampel 24

Tabel 3 : Keadaan Guru MTs Paradigma Palembang 64

Tabel 4 : Keadaan Siswa dan Siswi MTs Paradigma Palembang 67

Tabel 5 : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang 68

Tabel 6 : Sasaran Program Madrasah..... 70

Tabel 7 : Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang 73

Tabel 8 : Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang 74

Tabel 9 : Prestasi yang pernah dicapai MTs Paradigma Palembang 75

Tabel 10 : Aktivitas belajar siswa kelas VII A sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-1 79

Tabel 11 : Aktivitas Belajar siswa kelas VII A sebelum menerapkam Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-2 81

Tabel 12 : Skor Rata-Rata hasil observasi Aktivitas Belajar siswa pada Pertemuan 1 dan 2 sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 84

Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar 87

Tabel 14 : Pencarian Simpangan Baku 89

Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR 92

Tabel 16 : Aktivitas Belajar siswa kelas VII A setelah menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-1 93

Tabel 17 : Aktivitas Belajar siswa kelas VII A setelah menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-2 95

Tabel 18 : Skor Rata-Rata hasil observasi Aktivitas Belajar siswa pada Pertemuan 1 dan 2 setelah menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 98

Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar 101

Tabel 20 : Pencarian Simpangan Baku 103

Tabel 21 : Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR..... 106

Tabel 22 : Skor Perolehan Aktivitas Belajar 110

Tabel 23 : Tabel Penolong Uji Beda Rata-Rata Dua Kelompok Berpasangan 111

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang. Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII setelah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang? (3) Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang. (2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER di kelas VII MTs Paradigma Palembang. (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Pola penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain *Pre Experimental Design* tipe *One Group Pretest - Posttest Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER (x) dan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa (y). Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian *Pertama*, aktivitas belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER tergolong sedang karena dari 25 siswa terdapat 10 siswa (40 %) tinggi, 14 siswa (56 %) sedang dan 1 siswa (4 %) rendah. *Kedua*, aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER tergolong tinggi karena dari 25 siswa terdapat 14 siswa (56 %) tinggi, 7 siswa (28 %) sedang dan 4 siswa (16 %) rendah. *Ketiga*, pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang. Hal ini dilihat dari analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus uji-t yaitu $t_{hitung} = 8{,}24 > t_{tabel} = 2{,}064$ (5%). Maka hasilnya adalah signifikan.

Kata kunci : model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, aktivitas belajar siswa

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."[1]

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.[2]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa arti pendidikan yaitu suatu wadah untuk mencerdaskan para penerus bangsa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu untuk mendidik siswa serta seorang guru harus mampu mengajar dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Pendidikan Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada isyarat Allah yang membutuhkan pengalaman, pengembangan

[1] Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 195
[2] Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 213

dan pembinaan. Jadi pendidikan agama itu sangat dibutuhkan manusia, dengan demikian "fungsi pendidikan agama Islam adalah pengembangan potensi peserta didik dan transinternalisasi nilai-nilai Islami serta mempersiapkan segala kebutuhan masa depan peserta didik."[3]Ilmu-ilmu Al-Qur'an merupakan salah satu ilmu yang dapat membantu dan membuka pikiran muslim untuk memahami Al-Qur'an secara koprehensif.[4]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dan ilmu-ilmu Al-Qur'an merupakan suatu tempat untuk menciptakan generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berlandaskan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan juga berdasarkan sunnah-Nya.

Waktu yang ada dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya jangan hanya dihabiskan untuk menggunakan metode saja misalnya guru hanya menerapkan metode ceramah saja, dengan metode ceramah maka siswa biasanya cenderung bosan bahkan mengantuk karena kurang tertarik terhadap pelajaran serta media pembelajaran yang kurang menarik.[5]

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan

[3]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 29
[4]Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (PekanBaru: Amzah, 2012), hlm. 2-3
[5] Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 59

dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.[6] Adapun firman Allah SWT yang menegaskan mengenai aktivitas belajar yaitu terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: "1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*".[7] (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Berdasarkan firman Allah dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 tersebut memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar berupa menyampaikan, menelaah, mencari dan mengkaji serta meneliti.[8]

Adapun yang termasuk aktivitas-aktivitas belajar siswa yaitu mendengarkan, memandang, meraba, membau dan mencicipi/mengecap, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris

[6] *Ibid.*, hlm. 23
[7] *Al-Quran dan terjemahnyaAsy-Syifa'*, (Semarang: Raja Publishing), hlm. 597
[8] http:///mujabgs57.blogspot.co.id/2012/04/teori-belajar-menurut-islam.html?m=1(diakses pada tanggal 10 Januari 2016 pukul 22:47)

bawahi, membuat tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, menyusun paper atau kertas kerja,mengingat, berpikir dan latihan atau praktek.[9]

Fenomena atau gejala umum yang terjadi di sekolah mengenai aktivitas belajar siswa yaitu siswa sering tidak fokus saat belajar, siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru di kelas, siswa kurang aktif dalam bertanya, siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan teman, siswa malas mencatat materi pelajaran, siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan teman di kelas, siswa suka terlambat menyelesaikan soal dan siswa sulit dalam mengingat mengenai materi pelajaran.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung karena hanya membahas mengenai Al-Qur'an dan Hadits serta dalam pembahasannya terdapat kata-kata yang tidak dipahami siswa sehingga aktivitas belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah karena model pembelajaran yang guru gunakan kurang menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER. Model pembelajaran ini meliputi:*Monittoring Your Mind* (Memotivasi Fikiran), *Acquiri The Information* (Memperoleh Informasi), *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), *Triggering The Memory* (Memicu Memori), *Exhibiting What You Know*

[9] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 107-113

(Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui) dan *Reflecting How've Your Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).[10] keenam langkah itu dapat diingat dengan mudah dengan menggunakan singkatan MASTER.[11]

Menurut teori kontruktivisme siswa akan belajar dengan cara terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Salah satu pembelajaran yang didasarkan pada kontruktivisme adalah *accerelated learning*.[12] Tipe MASTER terbukti telah menjadi kerangka acuan tak ternilai untuk meningkatkan kecepatan serta motivasi bagi para guru dan para siswa berkenaan dengan spektrum yang luas termasuk "Memahami Bagaimana Siswa Belajar di Kelas".[13] Dengan memaksimalkan pengetahuan guru tentang berbagai teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam kegiatan belajar, maka akan tercipta aktivitas yang jauh lebih optimal dan aktif.[14]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Paradigma Palembang pada tanggal 6 dan 13 Januari 2018, didapat informasi dari siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai rendahnya aktivitas belajar siswa seperti pandangan mata siswa tidak fokus ke depan, sebagian siswa sering ribut di kelas, sebagian siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru,

---

[10]Collin Rose dan Malcom J, *Accelerated Learning For The 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 94

[11]*Ibid.,*

[12] Esther Maylianandan Herminanto Sofyan,*Penerapan Accerelated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana*, (Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vo. 3, No. 1, 2013), hlm. 23

[13] Collin Rose dan Malcom J, *Op.cit.,* hlm. 354.

[14]Rachmita,*Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Dengan Modalitas Otak Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 JEMBER*, (Universitas Jember: Jurnal Pancaran, Vol. 2 No. 4, 2013), hlm. 137

sebagian siswa kurang aktif dalam bertanya serta siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits karena ada beberapa siswa ada yang masih iqra serta sebagian siswa lambat dalam mengerjakan soal yang diberikan guru di kelas.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa sering ribut di kelas saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Sebagian siswa kurang berani dalam bertanya atau mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Sebagian siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
4. Sebagian siswa kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman di kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi Memahami Hukum Bacaan Qolqalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII setelah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari permasalahan ini adalah:

a. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang.

b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*T ipe MASTER di kelas VII MTs Paradigma Palembang.

c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat pada penelitian ini, antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dari berbagai model pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa menjadi senang mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *accelerated learning* Tipe MASTER.

2) Bagi Guru

Meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil Penelitian dapat dijadikan dasar mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah uruaian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. [15] Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, di antaranya adalah:

Pertama, Lisdianti, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS As-Syafi'Iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupataen Rokan Hulu*" Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Accelerated Learning tipe MASTER terhadap hasil belajar siswa

[15] Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal.117

pada materi pelajaran Fiqih di MTs As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.[16]

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian Lisdianti, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *accelerated learning*tipe MASTER dalam penelitiannya. Perbedaannya adalah penelitian Lisdianti meneliti mengenai hasil belajar siswa kelas VIII materi pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian yang dilakukan mengenai aktivitas belajar siswa kelas VII materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kedua, Yuyum Muawanah, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh "*Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termodemika*" Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pendekatan *accelerated learning* terhadap hasil belajar fisika pada konsep termodinamika.[17]

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian Yuyum Muawanah, persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai *accelerated learning* dalam penelitiannya. Perbedaannya penelitian Yuyum meneliti mengenai *accelerated learning* tipe MASTER dan hasil belajar siswa pada materi fisika siswa pada

[16] Skripsi Lisdianti, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe Master*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS As-Syafi'Iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupataen Rokan Hulu*. (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Negeri Sultan Syarif Kasim Riau PekanBaru 1437 H/2016 M)

[17] Skripsi Yuyum Muawanah, *Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termodinamika*. (Pragram Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011 M/1432 H)

konsep Termodeminika sedangkan penelitian meniliti mengenai aktivitas belajar pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Ketiga, Desy Fajar Priyati, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri 4Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *accelerated learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas IX SMA Negeri 4 Surakarta baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.[18]

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Desy Fajar Priyati, persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai *accelerated learning*. Perbedaannya penelitian Yuyun meneliti mengenai hasil belajar siswa kelas IX materi pelajaran Biologi, sedangkan penelitian meneliti mengenai *accelerated learning* tipe MASTER dan aktivitas belajar siswa kelas VII materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan seperti:

[18] Skripsi Desi Fajar Priyati, *Pengaruh Penerapan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juni 2012)

1. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Menurut Joyce & Weil, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajar dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.[19]

Menurut Azmi, *accelerated learning* merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri cenderung luwes, gembira, mementingkan tujuan, bekerjasama, manusiawi, multi inderawi, bersifat mengasuh, mementingkan aktivitas serta melibatkan mental emosional dan fisik.[20]

Menurut Meir, model pembelajaran *accelereted learning* merupakan "salah satu model pembelajaran yang mengeksplorasi pengetahuan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.[21]

Menurut Rusman, Rose dan Nicholl memperkenalkan satu model belajar yang dikenal dengan M-A-S-T-E-R, yaitu para pembelajar menyadari bahwa pembelajar yang dapat melakukannya. Model ini meliputi: *Mind*, artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar. *Acquiri,* artinya memperoleh Informasi. *Search Out,* mencari makna melalui pembimbing

[19] Rus man, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 133

[20] Desy Fajar Priyayi, *Pengembangan Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta: Jurnal Inkuiri, Vol, 3, No. II, 2014), hlm. 4

[21] I Kd Mertayasa, *Implementasi Model Pembelajaran Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Dencarik Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014*,(Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja: Jurnal Mimbar PGSD, Vol: 2, No. 1, 2014), hlm. 3

mereka. *Trigger,* artinyamemicu memori. *Exhibit,* artinya memamerkan apa yang diketahui. *Reflect,* artinyamerefleksikan cara belajar.[22]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *accelerated learning* Tipe MASTER adalah model pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dan menyenangkan dengan menggunakan enam langkah yang disingkat dengan MASTER, model ini meliputi: *Mind,* artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar. *Acquiri,* artinya memperoleh Informasi. *Search Out,* mencari makna melalui pembimbing mereka. *Trigger,* artinyamemicu memori. *Exhibit,* artinya memamerkan apa yang diketahui. *Reflect,* artinyamerefleksikan cara belajar.

2. Aktivitas Belajar

Menurut Roussean yang dikutip Sardiman, menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang disiapkan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.[23]

Dua aktivitas (psikis dan fisik) memang harus dipandang sebagai hubungan yang erat J. Pieget yang dikutip Ahmad Rohani berpendapat

[22] Rusman, *Op.Cit.*, hlm. 374
[23] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 96-97

“seorang anak berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa berbuat anak tidak berfikir sendiri (aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri”[24]

Menurut Rusman, aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu.[25]

Adapun yang menjadi tolak ukur atau indikator dalam aktivitas belajar siswa yaitu, sebagai berikut:

1. Pandangan mata ke arah guru.
2. Mengemukakan pendapat.
3. Mencatat penjelasan guru.
4. Mengingat penjelasan guru
5. Mendengarkan penjelasan guru.
6. Berdiskusi dengan teman.
7. Menanggapi pertanyaan teman.
8. Mengajukan pertanyaan.
9. Menyelesaikan soal.
10. Menyimpulkan pelajaran yang dijelaskan guru.

[24] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 8
[25] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 27

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah aspekyang penting dalam pembelajaran baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 2 tahun 2008 tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Madrasah bab VII poin A bahwa pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tersebut terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur;an Hadits, Akidah-Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.[26]

Adapun ruang lingkup materi/bahan kajian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi:[27]

a. Ulum Al-Qur'an dan Ulum Al-Hadits secara garis besar yang disajikan secara ringkas dan jelas meliputi:

    1) Pengetahuan Al-Qur'an dan wahyu.

[26] Fahrul Usni, Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam (Serial Mata Pelajaran di MTS, (Padang: Widyaiswara Muda Pada Balai Diklat Keagamaan Padang, 2008), hlm, 1 http:///bdkpadang.kemenag.go.id (diakses pada tanggal 11 Februari 2018 pukul 07:24)

[27] Akmal Hawi, *Op.Cit.,* hlm. 146-147

2) Al-Qur’an sebagai mu’jizat Rasul.
3) Kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur’an.
4) Cara-cara wahyu diturunkan.
5) Hikmah Al-Qur’an diturunkan berangsur-angsur.
6) Tema pokok Al-Qur’an.
7) Cara mencari surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur’an.
8) Pengertian Hadits, Sunnah dan ayat-ayat Al-Qur’an.
9) Kedudukan dan fungsi Hadits.
10) Pengenalan bebarapa kitab kumpulan Hadits.

b. Ayat-ayat Al-Qur’an pilihan yang disajikan secara sistematis dan hadits-hadits yang mendukung ayat dengan topik-topik meliputi:
   1) Kemurnian dan kesempurnaan Al-Qur’an.
   2) Al-Qur’an sebagai sumber nilai dasar kewajiban ibadah kepada Allah.
   3) Al-Qur’an sebagai sumber nilai dasar kewajiban ibadah kepada Allah.
   4) Nikmat Allah berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadits serta syukur nikmat.
   5) Ajaran Al-Qur’an tentang pemanfaatan sumber akan dann memanfaatkannnya.

6) Ajaran Al-Qur'an dan Hadits tentang pola hidup sederhana dan mengamalkannya.
7) Pokok-pokok kebijakan.
8) Prinsip-prinsip amal ma'ruf nahi munkar.
9) Hukum dan metode dakwah.
10) Tanggung jawab manusia.
11) Kewajiban berlaku adil dan jujur.
12) Larangan berbuat khianat.
13) Pergaulan sesama manusia dan tidak berlebih-lebihan.
14) Makanan yang baik dan halal.
15) Ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan pembangunan pribadi dan masyarakat.
16) Ayat-ayat Al-Qur'an mengenai ilmu pengetahuan.

2. **Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER sebagai variabel independen (bebas) dan Aktivitas Belajar sebagai variabel dependen (terikat), seperti gambar dibawah ini:

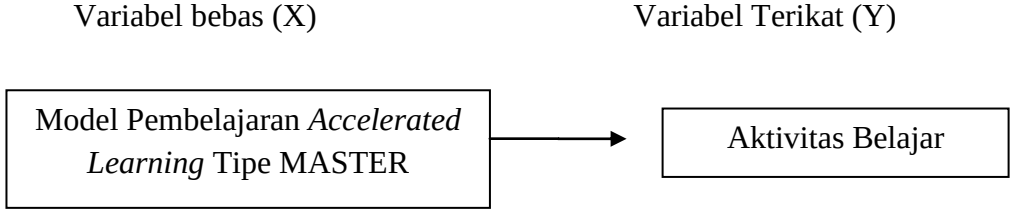

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

   Model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER merupakan model pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dan menyenangkan dengan enam langkah pembelajaran yang disingkat dengan MASTER yaitu singkatan dari: *Mind,* artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar. *Acquiri,* artinya memperoleh Informasi. *Search Out,* mencari makna melalui pembimbing mereka. *Trigger,* artinya memicu memori. *Exhibit,* artinya memamerkan apa yang diketahui. *Reflect,* artinya merefleksikan cara belajar.

2. Aktivitas Belajar

   Aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar terdiri dariaspek jasmani dan rohani sehingga perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

   Adapun yang menjadi tolak ukur atau indikator dalam aktivitas belajar siswa yaitu, sebagai berikut:

   11. Pandangan mata ke arah guru.

12. Mengemukakan pendapat.
13. Mencatat penjelasan guru.
14. Mengingat penjelasan guru
15. Mendengarkan penjelasan guru.
16. Berdiskusi dengan teman.
17. Menanggapi pertanyaan teman.
18. Mengajukan pertanyaan.
19. Menyelesaikan soal.
20. Menyimpulkan pelajaran yang dijelaskan guru.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis pernyataan sementara

yang perlu diuji kebenarannya.[28] Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Ho: Tidak terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Fajri Ismail menyatakan penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mencari komparasi atau pengaruh dari dua atau lebih variabel independen di mana pada penelitian ini terdapat dua kelompok besar penelitian yaitu satu kelompok yang diberi perlakuan atau tretmen, dan kelompok lain yang tidak diberikan perlakuan yang disebut sebagai kelas kontrol. Prosedur dan tahapan

[28] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 119

penelitian ini dimulai dari pencarian literatur teori terhadap variabel dan diakhiri dengan interpretasi dan kesimpulan penelitian.[29]

2. Desain Penelitian

Pada penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan desain penelitian *pre experimental design*. Desain penelitian *pre experimental design* memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga desain penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.Pada desain penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *the one group pretest - post test design*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

Pertama: Melaksanakan pretest untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan, *Kedua*: memberikan perlakuan (X), *Ketiga*: melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.[30]

Desain ini dapat membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat,

[29] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2006), hlm. 54

[30] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2014), hlm. 181

karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:[31]

X O_1 X O_2

O_1 = Nilai pre test

O_2 = Nilai post test

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.[32] Populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 194 siswa, sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Populasi

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII A	9	16	25
2	VII B	11	17	28

[31] *Ibid.,*

[32] Husaini Usman dan Purnomo Setady Akbar, *Op.cit.,* hlm. 192

3	VIII A	14	13	25
4	VIII B	10	13	23
5	VIII C	11	15	26
6	IX A	9	12	21
7	IX B	9	12	21
8	IX C	12	11	23
	JUMLAH	87	111	194

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

b. Sampel

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.[33] Melihat populasi begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang diambil hanya kelas VII A. Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti menganggap kelas VII A masih membutuhkan guru, karena mereka masih masuk masa transisi dari anak-

[33] *Ibid.*, hlm. 193

anak menjadi remaja. Adapun jumlah sampel sebanyak 25 siswa, sebagai berikut:

Tabel 2

Data siswa kelas VII A MTs Paradigma Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	9	16	25

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

4. Jenis Data dan Sumber Data

   a. Jenis Data

      Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana di MTs Paradigma Palembang dan data hasil analisa tes sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada aktivitas belajar siswa.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber data primer yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. [34] Sumber data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Kepala Sekolah MTs Paradigma Palembang

Kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui sejarah berdirinya, visi dan misi MTs Paradigma Palembang, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

b) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

c) Siswa-siswi kelas VII MTs Paradigma Palembang

Siswa-siswi kelas VII itu sendiri sebagai sampel untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan pre test dan post test.

[34] Burhan Mungin, *Metodologi Penelelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. sumber data sekunder diharapkan dapat berperan mengungkap data yang diharapkan.[35] Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.[36] Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non partisipan atau tidak terlibat karena peneliti hanya mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *accelerated learning tipe* MASTER.

[35] *Ibid.*, hlm. 132-133
[36] Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 357

b. Tes

Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka.[37] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER. Tes ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII tentang materi memahami hukum bacaan qalqalah padamata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan data pendukung dari lembar observasi aktivitas belajar siswa. Hal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan pre test sebelum menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dan post test setelah menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[38] Pengumpulan data ini bisa melalui alat kamera atau dengan cara fotokopi, buku-buku, data tertulis berupa arsip-arsip dan

[37] *Ibid.*, hlm. 354

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 149

kondisi yang berkaitanlangsung dengan lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, tujuan berdirinya sekolah, visi dan misi, sasaran, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum yang ditetapkan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur osis dan prestasi yang pernah dicapai MTs Paradigma Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehinga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[39]

Untuk menjawab pertanyaan tentang penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus uji ‘t” atau test “t”untuk satu sampel kecil yang satu sama lain ada hubungannya rumus yang digunakan yaitu :[40]

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 244

[40] Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 325

Rumusnya :

$$r_{=} \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x2d}{\sqrt{n(n-1)}}}}$$

Rumus uji *gain* : $Md = \frac{\sum d}{n}$

Keterangan :

d_i = Selisih skor sesudah ddengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

M_d = Rerata dari *gain* (d)

x_d = Deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($x_d = d_i - M_d$)

x^2_d = Kuadrat devuasi skor *gain* terhadap reratanya

n = Banyaknya sampel (subjek Penelitian)

$\sum$ = Jumlah *gain*

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini diuraikan tentang penjelasan secara garis besar permasalahan yang akan diteliti, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian,

definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini akan dibahas tentang Pengertian Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER, Tujuan Model Pembelajaran *Accelerated Learning*, Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Accelerated Learning*, Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER, Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER, Aktivitas Belajar dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, pada bab ini membahas tentang Sejarah Berdirinya Sekolah, Tujuan Berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, Sasaran, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Kurikulum Yang Ditetapkan, Keadaan Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Osis dan Prestasi Yang Pernah dicapai MTs Paradigma Palembang.

Bab IV : ANALISIS DATA, yakni berisi tentang Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Bab V : PENUTUP, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berkenaan dengan skripsi penulis.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER DAN AKTIVITAS BELAJAR

A. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

1. Pengertian Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Menurut Soekamto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.[41]

Menurut Celine Rose dan Malcolm J. Nichole, menyatakan bahwa *accelerated learning* merupakan kemampuan menyerap dan memahami informasi baru dengan cepat dan menguasai informasi tersebut.[42]

Menurut Bobbi De Potter, ia menganggap *acceleretad learning* (pembelajaran yang dipercepat) dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dalam upaya yang normal dan dibarengi kegembiraan. Cara ini menyatukan unsur-unsur yang sekilas tampak tidak mempunyai persamaan, misalnya hiburan, permainan, warna,

[41] Aris Suhaimin, *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 23

[42] Cellin Rose dan Malcom J. Nichole, *Op.Cit.*, hlm. 35

cara berpikir positif, kebugaran fisik dan kesehatan emosional. Namun, semua unsur ini bekerja sama untuk menghasilkan pengalaman belajar yang efektif. [43]

Menurut Rachmita, *accelerated learning* dapat menggugah kemampuan belajar bagi siswa dan membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan memuaskan.[44] Sifatnya terbuka dan luwes serta dapat menggunakan berbagai metode dan media. Pembelajar diajak terlibat sepenuhnya. *accelerated learning* cocok untuk semua gaya belajar dan memberi energi serta membuat proses belajar menjadi manusiawi kembali.[45]

Colin Rose dan Malcom J menyebutkan beberapa cara agar belajar menjadi menyenangkan:[46]

1) Menciptakan lingkungan tanpa stres, lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun harapan untuk sukses tinggi.
2) Menjamin bahwa subjek pelajaran adalah relevan,. Ketika melihat manfaat dan pentingnya subjek pelajaran itu.
3) Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif.
4) Melibatkan secara sadar semua indera dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.

---

[43] Bobby De Porter dan Mike Herrueki, DePorter, Bobby dan Mike Herrueki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2005), hlm. 14

[44] Rachmita, *Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Dengan Modalitas Otak terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 JEMBER)*, Universitas Jember: Jurnal Pancaran, Vol. 2, No. 4, hlm. 130

[45] *Ibid.*, hlm. 135

[46] Collin Rose, Malcom j, *Op.Cit.*, hlm. 94

5) Menantang otak untuk dapat berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami subjek pelajaran.
6) Mengonsolisasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode-periode waspada yang relaks.

Accelerated learning memerlukan teknik yang tinggi dan kemampuan seorang guru yang profesional. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan memaksimalkan pengetahuan guru tentang berbagai teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam kegiatan belajar, maka akan tercipta aktivitas yang jauh lebih optimal dan aktif.[47]

Accelerated learning ini adalah salah satu konsep belajar yang dikemukakan oleh Dave Meier melalui karyanya "*The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guiede to Designing and Deliviring Faster, or Effective Training Programs*". Sasarannya adalah untuk mempercepat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi serta memiliki skill atau kompetensi. Dalam rangka itu dalam pembelajaran mestilah menggabungkan antara gerakan fisik aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera dalam belajar. Karena ini dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.[48]

Model Pembelajaran *Accelerated Learning* dibedakan atas beberapa tipe salah satunya adalah tipe MASTER. Sebuah kata yang diciptakan oleh

[47] Rachmita, *Op.Cit.*, hlm. 137
[48] Hartono Dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kraetif, Efektif Dan Menyenangkan*, (PekanBaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm. 83

pelatih terkemuka Rose dan Nicholl. Model pembelajaran ini meliputi: 1) *Monittoring Your Mind* (Memotivasi Fikiran), 2) *Acquiri The Information* (Memperoleh Informasi), 3) *Searching Out The Meaning* (Memicu Memori), 4) *Triggering The Memory,* 5) *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui), 6) *Reflecting How've Your Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).[49]

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER adalah cara belajar cepat dan menyenangkan dengan enam langkah yang disingkat dengan MASTER yaitu singkatan dari 1) *Monittoring Your Mind* (memotivasi fikiran), 2) *Acquiri the Information* (memperoleh informasi), 3) *Searching Out The Meaning* (memicu memori), 4) *Triggering The Memory,* 5) *Exhibiting What You Know* (memamerkan apa yang anda ketahui), 6) *Reflecting How've Your Learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar).

2. Tujuan *Accelerated Learning*

Adapun tujuan *accelerated learning* antara lain:[50]

1) Melibatkan secara aktif otak emosional, yang berarti membuat segala sesuatu lebih mudah diingat.
2) Mensikronkan aktivitas otak kiri dan kanan.

[49] Collin Rose, Malcom j, *Op.Cit.*, hlm. 94
[50] *Ibid.*, hlm. 66

3) Menggerakkan kedepalan kecerdasan sedemikian sehingga pembelajaran dapat diakses oleh setiap orang dan sumber daya segenap kemampuan otak digunakan.
4) Memperkenalkan saat-saat relaksasi untuk memungkinkan konsolidasi seluruh potensi otak berlangsung. Walaupun memahami sesuatu dan mengingatnya merupakan hal yang berbeda, semua pembelajaran, agar bermanfaat perlu disimpan dalam memori.

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan model pembelajaran *accelerated learning* yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan berdasarkan gaya belajar siswa masing-masing dengan cara melibatkan secara aktif otak emosional, yang berarti membuat segala sesuatu lebih mudah diingat, untuk mensikronkan aktivitas otak kiri dan kanan, untuk menggerakkan kedepalan kecerdasan sehingga pembelajaran dapat diakses oleh setiap orang dan sumber daya segenap kemampuan otak digunakan dan untuk memperkenalkan saat-saat relaksasi untuk memungkinkan konsolidasi seluruh potensi otak berlangsung.

3. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Accelerated Learning*

Adapun prinsip-prinsip dari model pembelajaran *accelerated learning* antara lain:[51]

a. *Learning Involve The Whole Mind And Body* (belajar mesti melibatkan fikiran dan tubuh).

b. *Learning Is Creation Not Consumption* (belajar adalah proses menciptakan pengetahuan bukan mengkonsumsi pengetahuan yang telah diciptakan).

c. *Collaboration Aids Learning* (kerjasama antar siswa dalam pembelajaran akan mempercepat proses pencapaian pengetahuan dan menanamkan kesan yang mendalam pada diri siswa). Dengan kata lain dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik dalam anggota kelompok harus saling bekerjasama dan membantu satu sama lain. Kegiatan belajar bersama dapat membantu memicu belajar aktif. Dengan berkelompok peserta didik dapat berdiskusi dan mengajarkan kepada teman-temannya. Hal ini memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran dengan cepat.

d. *Learning Comes From Doing The Work It Self* (dalam proses pembelajaran tidak seharusnya memposisikan anak didik sebagai

[51] Hartono Dkk, *Op.Cit.,* hlm. 84-85

sebagai pendengar ceramah guru melalui laksana botol kosong yang diisi dengan ilmu pengetahuan).

e. *Concrete Images Muceha Easier To Grops And Retain Thon A Verbal Abstraction* (hal-hal yang kongkirt akan mudah dipahami dari pada yang abstrak). Karena itu perlu proses visualisasi.

f. *Possitive Emotion Greatly Improves Learning* (emosi positif sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar).

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas bahwa prinsip-prinsip *accelerated learning* meliputi beberapa hal yaitu belajar mesti melibatkan fikiran dan tubuh, belajar adalah proses menciptakan pengetahuan, kegiatan belajar bersama dapat membantu memicu belajar aktif, dalam proses pembelajaran tidak seharusnya memposisikan anak didik sebagai pendengar ceramah guru saja, hal-hal yang kongkirt akan mudah dipahami dari pada yang abstrak dan emosi positif sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *accerelated learning* tipe MASTER, yaitu sebagai berikut: [52]

[52] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 374

5) ***Monitoring Your Mind*** **(Memotivasi Pikiran)**

Pada tahap ini guru memberikan motivasi dan menjelaskan kepada siswa tentang kinerja otak dan gaya belajar dengan cara melihat relevansi menvisualisasikan hasil yang bermutu, memberi siswakontrol diri dan menciptakan motto kelas.

6) ***Acquiring The Information*** **(Memperoleh Informasi)**

Adapun yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

1) Guru menjelaskan materi secara garis besar dengan visual.
2) Guru membuat kelompok-kelompok kecil idealnya 4 siswa per kelompok.
3) Setiap siswa bertanggung jawab mempelajari kira-kira seperempat materi yang dipelajari.
4) Guru memerintahkan siswa untuk memahami bagiannya masing-masing dan mengajarka kepada tiga kawan setimnya dan menguji mereka guna melihat pemahaman atas materi yang bersangkutan.
5) Menyelenggarakan turnamen kelas untuk menguji pemahaman (tim-tim berkompetisi).
6) Guru memberikan setiap kelompok seluruh proyek dimana tiap siswa bisa memberikan kontribusi yang bekerja secara sesama.

7) Guru menilai proyek kelompok yang sudah selesai dan menguji setiap anak masing-masing.[53]

7) ***Searching Out The Meaning*** **(Menyelidiki Makna)**

Adapun yang dilakukan pada langkah ini meliputi:

1) Guru membantu membuat kerangka visual siswa.
2) Guru mengajak siswa untuk berfikir secara mendalam dan melibatkan ecerdasan kinestetik dengan cara imajinasi terbimbing.
3) Guru memberikan pertanyaan menantang.
4) Guru mengajak siswa untuk beajar interpersonal.[54]

8) ***Triggering The Memory*** **(Memicu Memori)**

Adapun pada langkah ini guru memicu memori dengan menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari.[55]

9) ***Exhibitting What You Know*** **(Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui)**

Adapun teknik yang digunakan oleh guru pada tahap ini adalah:

1) Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan atau kuis individu kepada seluruh siswa. Siswa yang bisa menjawab diminta untuk mempresentasikan atau menuliskan di papan tulis dan menjelaskan kepada temannya.

---

[53] *Ibid.,* hlm. 35
[54] *Ibid.,* hlm. 36
[55] *Ibid.,*

2) Penilaian personal artinya guru meminta siswa untu menilai pekerjaannya sendiri sebelum diserahkan kepada guru.
3) Catatan prestasi artinya selanjutnya guru mencatat prestasi yang diperoleh oleh siswa.[56]

10) ***Reflecting How You've Learned*** **(Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar)**

Adapun yang dilakukan guru pada tahap ini meliputi:

1) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik.
2) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan menutup pelajaran.[57]

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER yaitu 1) *Monittoring Your Mind* (Memotivasi Fikiran), 2) *Acquiri the Information* (Memperoleh Informasi), 3) *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), 4) *Triggering The Memory* (Memicu Memori), 5) *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui), 6) *Reflecting How've Your Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).

5. Kelebihan Dan Kelemahan *Accelereted Learning* Tipe MASTER

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *accelerated learning*, antara lain:[58]

[56] *Ibid.,*
[57] *Ibid* ., hlm. 36-37

a. Kelebihan dari dijalankan *accelerated learning* Tipe MASTER

1) Membuat siswa terlibat total.
2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
3) Membiasakan siswa menganalisa permasalahan.
4) Meningkatka pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
5) Meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui motivasi yang diberikan.
6) Membiasakan siswa untuk berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang diajarkan ketika tahap Exhibiting What You Know (Memamerkan apa yang anda ketahui).
7) Membiasakan siswa mengevaluasi cara belajar setiap hari pada tahap Reflecting Hou You've Learned (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).

b. Kelemahan dari dijalankan model pembelajaran *accelerated learning* Tipe MASTER

1) Kurangnya fasilitas yang mendukung dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.
2) Diperlukan guru yang kreatif sehingga didapat hasil optimal.

Dapat disimpulkan berdasakan uraian diatas bahwa kelebihan model *accelerated learning* tipe MASTER yaitu, kelebihannya dapat membuat siswa

[58] Hartono dkk, *Op.Cit.,* hlm. 194.

terlibat total, meningkatkan pemahaman siswa, nembiasakan siswa menganalisa permasalahan, meningkatka pemahaman siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membiasakan siswa untuk berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang diajarkan atau memamerkan apa yang telah ketahui dan membiasakan siswa mengevaluasi cara belajar setiap hari. Sedangkan kelemahannya yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. dan diperlukan guru yang kreatif sehingga didapat hasil optimal.

B. Aktivitas Belajar

c. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern. Aktivitas didominasi oleh siswa.[59]

Menurut Ahmad Rohani, aktivitas belajar terbagi menjadi dua macam, yaitu aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, dia

[59] Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 35

tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.[60]

Menurut Hartono menyatakan aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.[61]

Menurut Wina Sanjaya menyatakan belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas belajar siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.[62]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah aspek yang penting dalam pembelajaran baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

---

[60] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 8.

[61] Hartono, *PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan*, (PekanBaru: Zanafa, 2008), hlm. 11

[62] Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pengembangan,* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 225

d. Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran

Adapun manfaat aktivitas dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:[63]

a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
c. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanna perbedaan individual.
e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
f. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat dan hubungan antara guru dan oorangtua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakn secara resalistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghadirkan terjadinya verbalisme.
h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menajdi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (added value) bagi peserta didik, berupa hal-hal berikut:[64]

[63] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 91

1. Pesrta didik memiliki kesadaran untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.
2. Peserta ididk mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
3. Peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
4. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
5. Menumbuhkembangkan sikap kooperatif di kalangan peseta didik sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan dan serasi dengan kehidupan masyarakat sekitarnya.

Menurut Oemar Hamalik, nilai-nilai aktivitas belajar, meliputi:[65]

a. Para peserta didik mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh sdpek pribadi peserta didik.
c. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan peserta didik.
d. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.

---

[64] Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Redaksi Refika, 2012), hlm. 24

[65] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) hal. 175-176

e. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat dan hubungan antara orangtua dengan guru.

f. Pengajaran diselenggarakan secara dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitas.

g. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat aktivitas dalam pembelajaran yaitu siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan para siswa, siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis, membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat dan hubungan antara guru dan oorangtua siswa dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

e. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Menurut Ahmad Rohani, macam-macam aktivitas belajar, antara lain:[66]

1. *Visual activities*, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.

[66] Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, hlm. 10-11

2. *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
3. *Listening activities*, mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
4. *Writing activities*, menulis cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
6. *Motor activities*, melakukan percobaan, membuat konstruksi, midel, merepasi, bermain, berkebun, mememlihara binatang dan sebagainya.
7. *Mental activities,* menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
8. *Emotional acitivities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis aktivitas belajar yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities, drawing activities,motor activities*, *mental activities and emotional acitivities.*

f. Aktivitas-Aktivitas Belajar

Menurut Rohmalina Wahab, aktivitas-aktivitas belajar, meliputi: [67]

a. Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar dengan mendengar seseorang dituntut untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik karena situasi ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar.

b. Memandang

Dalam pendidikan aktivitas memandang termasuk kategori aktivitas belajar. Jadi, memandang merupakan salah satu aktivitas belajar.

c. Meraba, membau dan mencicipi atau mengecap

Aktivitas meraba, membau dan mengecap adalah indera manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya ativitas meraba, membau dan mencicipi atau mengecap dapat memberikan kesempata bagi seseorang untuk belajar.

d. Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan.

[67] Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Kalindo Press, 2015), hlm. 116-118

e. Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.

f. Membuat Ikhtisar

Membuat ikhtisar dan menggaris bawahi sangat membantu dalam proses belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya.

g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan.

Mengamati tabel-tabel dan diagram-diagram dan bagan-bagan yag sering dijumpai dalam buku ataupun dalam materi non-verbal aktivitas mengamat sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang releven.

h. Menyusun paper atau kertas kerja

Penyusunan paper, maka hal ini berhubungan erat dengan masalah tulis menulis. Tulisan yang baik sesuai dengan masalah prosedur ilmiah dituntut dalam setiap penulisan paper. Ketika seseorang ingin membuat paper, bukan harus mempersoalkan judulnya, tetapi yang dipermasalahkan adalah masalahnya.

i. Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan

perbuatannya. Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention) dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.

j. Berfikir

Berfikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir orang memperoleh penemuan baru setidak-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan sesuatu.

k. Latihan atau Praktek

Learning by doing adalah konsep belajar menghendaki adanya penyatuan usaha kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas belajar yaitu berupa mendengarkan, memandang, meraba, membau dan mencicipi atau mengecap, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar dibuatnya, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan menyusun paper atau kertas kerja, mengingat, berfikir dan latihan atau praktek.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Dalam aktivitas belajar siswa tentu banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menciptakan hasil belajar itu sendiri. Rohmalina

Wahab dalam bukunya menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi dua macam yaitu:[68]

a. Faktor internal

Faktor internal, ialah yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:

1) Faktor Fisiologis

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang.. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiaatn belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena keadaan tonus jasmani sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

b) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar terutama pancaindera. Pancaindera yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga. Oleh karena itu baik

[68] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 26-30

guru muupun siswa perlu menjaga pancaindera dengan baik, baiks ecara preventif maupun kuratif, dengan menyediakan sarana belajar yang memenuhi persyaratan, memeriksakan kesehatan fungsi mata dan telinga secara periodik, mengonsumsi makanan yang bergizi dan lain sebagainya.

c) Faktor Psikologis

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun, bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penying dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (*executive control*) dari hampir seluruh aktivitas manusia.

1) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

2) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

3) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajrinya, maak bakat itu akan mendukukng proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memngaruhi belajar sisw. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak

pengangguran dana anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memrlukan teman belajar diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebtulan belum dimilikinya.

2) Lingkungan nonsosial

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas belajar siswa.

b) Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware* (perangkat keras), seperti gedungs ekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan silabi.

Dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar digolongkan menjadi tiga macam faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut antara satu dan lainnya saling berhubungan dalam aktivitas belajar siswa, dengan adanya faktor yang mempengaruhi

aktivitas belajar maka baik guru maupun siswa dapat memahami dan menjalankan aktivitas belajar mengajar di kelas dengan baik dan efektif.

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

Menurut Akmal Hawi menyatakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.[69]

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

Pembelajaran Al-Qur'an hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan menilai nilai-nilai yang terkandung dalam seluruh aspek kehidupannya.[70]

---

[69] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 145
[70] *Ibid.*, hlm. 145-146

3. Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi:[71]

a. Keimanan, yang medorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentanng adanya Allah SWT, sebagai sumber kehidupan.

b. Pengamalan, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman isi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiaskaan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama.

d. Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.

e. Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati kandungan Al-Qur'an dan Hadits sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.

---

[71] *Ibid.,* hlm. 149-150

f. Fungsional, menyajikan materi Al-Qur’an dan Hadits yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.

g. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen Madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang mengamalkan Al-Qur’an dan Hadits.

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN DI MTs PARADIGMA PALEMBANG

K. Sejarah berdirinya MTs Paradigma Palembang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma Palembang merupakan tingkat satuan pendidikan tang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana MTs Paradigma ini dibawah naungan Yayasan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Potensi Islam (LP3I) Paradigma Palembang. Status Madrasah terakreditasi yang mana Objeknya PLMP II kali ini terletak di Jalan STM Utama Bakti Lorong. Asoka / Lorong Mufakat V RT / RW 26/06 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Lebong Siarang KM 5 Palembang Telp. 07111415049. Status Tanah dan Status bangunan adalah milik Yayasan.[72]

MTs Paradigma Palembang berdiri pada tahun 2001 dibawah naungan Yayasan Paradigma. Namun pada saat itu, MTs Paradigma masih menggunakan gedung sementara yang diberada dikawasan 18 ilir (di belakang super market marathon). Kemudian setelah tahun 2004 MTs Paradigma memiliki gedung sendiri yang beralamatkan di Jalan Mayor Zurbi Bustan Lebong Siarang Palembang, dengan luar area tanah 1800 m² dan luas tanah yang sudah dibangun dengan 960 m².[73]

---

[72] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018
[73] *Ibid.,*

Latar belakang berdirinya MTs Paradigma pada awalnya adalah pertama unuk menghindari isu-isu bahwa sekolah yang berbasis islam tidak dapat berdiri dengan mandiri. Kemudian alasan kedua adalah untuk membuka lapangan kerja bagi sarjana-sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi alasan yang mendasar didirikannya MTs Paradigma terutama lokasinya di kawasan Lebong Siarang adalah:[74]

1. Karena di daerah tersebut kultur jawanya masih kental dan terdapat beberapa gereja-gereja.
2. Karena penduduk banyak yang berasal dari keluarga kurang mampu.
3. Kawasan berada didekat daerah Sukawinatan dan Ponorogo yang langsung bersentuhan dengan kegiatan-kegiatan misionaris.

Diketahui bahwa daerah Sukawinatan, Ponorogo, dan Lebong Siarang adalah kawasan yang terdapat beberapa gereja-gereja dengan keadaan penduduk berasal dari keluarga tidak mampu (setiap 3 km ada 1 tempat ibadah/gereja). Hal ini di takutkan akan terjadi kristenisasi di daerah tersebut. Sehingga mendorong Drs. H. Ridwan, Dr. H.M. Nazarudin Rahma, M.M. dan Drs. Ahmad Zainuri dan kawan-kawan lain untuk mendirikan MTs Paradigma Palembang di kawasan tersebut. Sehingga di harapkan para orang tua dapat menyekolahkan anak-anak mereka di MTs Paradigma dengan kualitas dan kuantitas yang tidak kalah bersaingnya dengan sekolah-sekolah yang berbasis agama lainnya.

[74] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

L. Tujuan MTs Paradigma Palembang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma Palembang memiliki tujuan umum dan khusus:[75]

1. Tujuan Umum.

Tujuan umum MTs Paradigma agar peserta didik dapat menjadi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanha air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

2. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti pendidikan di MTs Paradigma Palembang siswa diharapkan:

a) Bebas buta aksara Al-Qur'an
b) Berakhlak mulia
c) Mampu berbahsa asing (Inggris dan Arab)
d) Mampu mengoperasionalkan komputer (program MS Word, Excel, Power PoinT dan Animasi).
e) Berwawasan multikulturalisme.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tujuan umum dan khusus MTs Paradigma Palembang dapat menjadi pedoman dan

[75] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

arahan dari para guru dalam mengajar serta mendidik siswa untuk menjadi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan serta dapat menguasai bahasa asing dan menggunakan komputer dengan baik.

M. Visi Dan Misi MTs Paradigma Palembang

1. Visi MTs Paradigma Palembang

Selain Tujuan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma Palembang juga memiliki misi, misi tersebut adalah untuk tujuan jangkah pendek, menengah dan jangkah panjang. Adapun misi yang akan dicapai adalah:[76]

BERPRESTASI DALAM BAHASA DAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS IMTAQ

Berdasarkan visi yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang tersebut, dapat dianalisis bahwa MadrasahTsanawiyah ini memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang berprestasi bukan hanya dalam bidang bahasa, baik itu bahasa lokal maupun bahasa asing, tetapi juga berprestasi dalam kemajuan teknologi yang kemudian berbasis atau berdasarkan atau didasarkan atas Iman dan Taqwa yang selaras dengan nilai-nilai islami sesuai dengan ciri khas dari Madrasah Tsanawiyah pada

[76] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

umumnya yang ada di nusantara yaitu sistem dan metode pendidikan yaitu berbasiskan pada nilai-nilai islami.

Dengan demikian diharapkan bahwa lulusan *(Output)* dari Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang dapat mengikuti perkembangan zaman melalui penguasaan dalam bidang bahasa dan teknologi yang tetap dalam cakupan*(scope)* nilai-nilai Islami.

2. Misi MTs Paradigma Palembang

Terdapat baberapa misi yang telah direncanakan, dianalisis dan dibentuk dalam berjalannya proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, diantaranya adalah:[77]

a) Menyelenggarakan pembelajaran agama dengan pendekatan keilmuan.
b) Menyelenggarakan pembelajaran bahasa yang berorientasi pada pengembangan teknologi informasi.
c) Menyelenggarakan program pendalaman materi untuk mata pelajaran yang diujikan secara nasional.
d) Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran teknologi informasi.
e) Menyelenggarakan pembelajaran yanng berbasis nilai.
f) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yanng dikemas dalam tiga program dan Akhlakul Karima, Dakwah Bil hal.

[77] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

g) Menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan (memanfaatkan) teknologi tepat guna (multimedia).

h) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan guru/Kepala Madrasah dalam kegiatan peningkatan mutu (MGMP, Workshop, Diklat, dan lain lain)**.**

i) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan peserta didik dalam lomba prestasi, dalam bidang computer, agama, dan bahasa.

j) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan peningkatan mutu (Pesantren Ramadhan, Latihan Dasar Kepemimpinan, dan lain lain).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai visi tersebut maka diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas agar visi MTs Pardigma Palembang dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

N. Keadaan Guru MTs Paradigma Palembang

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting dan menentukan. Salah satunya lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik, diharapkan guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara professional. Adapun jumlah guru MTs Paradigma Palembang saat ini adalah 21 orang, yang terdiri

dari 9 laki-laki dan 12 perempuan. Untuk lebih jelasny dapat dilihat pada tabel berikut ini:[78]

Tabel 3

Keadaan Guru MTs Paradigma Palembang

No	Nama Guru	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir
1	Anton Bagio, S. Pd. I., M.M.	SKI	S2 Manajemen SDM, UTP
2	Heri Hartono, M.Pd.I.	Bahasa Arab	S2 Pasca Sarjana, IAIN Raden Fatah Palembang
3	Sri Endang Muji Rahayu, S.Pd.	Matematika	S1 FKIP Matematika, Universitas muhammadiyah Palembang
4	Marwadi, S.Sos.I.	SKI	S1 Dakwah/Akta IV IAIN Raden Fatah Palembang
5	Raslaini Asmiyati, S.Ag.	Fiqih	S1 Tarbiyah PAI, IAIN Raden Fatah Palembang
6	M. Iqbal Ikhlas, S.Pd.	Olahraga	S1 FKIP Olahraga, Universitas Sriwijaya

[78] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

7	Nasriyatillah, S.Ag.	Aqidah Akhlak	S1 Tarbiayah PAI, IAIN Raden Fatah Palembang
8	Dra. Susi Pelita.	IPS Terpadu	S1 Tarbiyah IPS, IAIN Raden Fatah Palembang
9	Pusri, S.Pd.I.	Qur'an Hadits	S1 Tarbiyah, IAIN Raden Fatah Palembanng
10	Lista Diana, S.Pd.	Bahasa Indonesia	S1 FKIP B.Indonesia, Universitas Muhammadiyah Palembang
11	Okta Mutiawati, S.Pd.	Bahasa Idonesia	S1 FKIP B.Indonesia, Universitas Muhammadiyah Palembang
12	Linda Hariyati, S.Pd.	IPA	S1 Biologi UIN Raden Fatah Palembang
13	Sandiya Darma, S.S.	Bahasa Inggris	S1 STBA Universitas Methodist Palembang
14	Zainab, S.Pd.I.	SBI	S1 PAI UIN Raden Fatah Palembang
15	Sodikin, S. Pd.	Matematika	S1 Tarbiyah Matematika,

			IAIN Raden Fatah Palembang
16	Dismiana, S. Ag.	PKN	S1 Tarbiyah PAI IAIN Raden Fatah Palembang
17	Yuni Nopitasari, S.Pd.	SBI	S1 Tarbiyah PAI UIN Reden Fatah Palembang
18	Hoirul Budiman, S.Pd.	Olahraga	S1 FKIP Olahraga Bina Darma
19	Abdul Gofur, S.Pd.	TIK, SBI	S1 Tarbiyah PAI UIN Raden Fatah Palembang
20	Tina Junita	Seni Tari	Universitas PGRI Palembang
21	Ilham	Seni Bela Diri	SMK 4 Palembang

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap mata pelajaran telah memiliki guru, meski ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan profesinya. Namun, ini semua tidak menutup kemungkinan bahwa banyak sekali para sarjana yanng ingin membagikan ilmunya di MTs Paradigma Palembang.

O. Keadaan Siswa MTs Paradigma Palembang

MTs Paradigma Palembang pada tahun pelajaran 2017-2018 memiliki siswa sebanyak 174 siswa yang terdiri dari 17 kelas, untuk kelas VII berjumlah 56 siswa yang menempati 2 kelas, kelas VIII menempati 3 kelas yang berjumlah 78 siswa dan kelas IX berjumlah 63 yang menempati 2 kelas.[79]

Tabel 4

Keadaan Siswa Dan Siswi MTs Paradigma Palembang

No	Kelas	Jumlah
1	VII	51
2	VIII	78
3	IX	63
	Jumlah	192

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi di MTs Paradigma Palembang pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 192 orang yang masing-masing terdiri dari kelas VII berjumlah 51 orang, kelas VIII berjumlah 78 orang dan kelas IX berjumlah 63 orang.

P. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang

Dalam rangka menyelenggarakan pendiidkan, lembaga pendidikan formal seperti MTs Paradigma Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai di

[79] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

dalam menjalankan fungsinya tersedia sarana dan prasana yang memadai akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Paradigma Palembang sudah cukup baik dan layak serta lengkap.[80]

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan Sekarang
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Pembelajaran Umum	8	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Mushola	1	Baik
8	Toilet Guru	2	Baik
9	Toilet Siswa	2	Baik
10	Ruang Laboratorium Komputer	1	Rusak Ringan
11	Ruang Laboraturium Bahasa	1	Rusak Berat
12	Ruang kesenian	1	Baik
13	Ruang Keterampilan	1	Baik

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

[80] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa MTs Paradigma Palembang mempunyai beberapa sarana dan prasarana diantaranya, ada ruang guru, ruang perpustakaan, ruang pembelajaran umum, ruang keplaa sekolah, ruang UKS, ruang tata usaha, Mushola, toilet guru, toilet siswa, ruang laboraturium komputer, ruang laboraturium bahasa, ruang kesenian dan ruang keterampilan yang sudah memadai untuk berlangsungnya proses pembelanjaran. Seluruh fasilitas yang ada di MTs Paradigma Palembang dipergunakan oleh siswa dan guru digunakan menurut prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah, demikian juga dengan pemeliharaannya yang merupakan tanggung jawab semua orang yang telah mempergunakan fasilitas tersebut.

Q. Sasaran MTs Paradigma Palembang

Sebagai salah satu madrasah yang berkembang dalam dunia pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang mempunyai Kepala madrasah dan pendidik setara dengan persetujuan komite madrasah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

Tabel 6

Sasaran Program Madrasah

SASARAN PROGRAM 1 TAHUN (2016/2017) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 4 TAHUN (2016/2020) (Program Jangka Menengah)	SASARAN PROGRAM 8 TAHUN (2016/2024) (Program Jangka Panjang)
Kehadiran perserta didik, guru dan karyawan lebih dari 95%	Kehadiran perserta didik, guru dan karyawan lebih dari 95%	Kehadiran perserta didik, guru dan karyawan lebih dari 98%
Target pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir 7,5.	Target pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir 8,5.	Target pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir 9,0.
Sepuluh persen (30 %) lulusan dapat diterima di SMA / SMK / MA unggulan di Sumsel	40% lulusan dapat diterima di SMA/ SMK/MA unggulan di Sumsel	60% lulusan dapat diterima di SMA/ SMK/MA unggulan di Indonesia
90% perserta didik	90% perserta didik dapat	100% perserta didik

dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Memiliki Ekstrakurikuler Unggulan (KIR & Olah Raga Prestasi)	Ekstrakurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat kota	Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat nasional
10% perserta didik dapat aktif berbahasa Inggris	40% perserta didik dapat aktif berbahasa Inggris	75% perserta didik dapat aktif berbahasa Inggris
30% perserta didik dapat aktif berbahasa Arab	60% perserta didik dapat aktif berbahasa Arab	85% perserta didik dapat aktif berbahasa Arab
50% perserta didik dapat mengopersional program Ms Word dan Ms Excel	70% perserta didik dapat mengopersional 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, power point dan Internet)	90% perserta didik dapat mengopersional 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, power point dan Internet)
50% perserta didik mampu menjalankan tugas sebagai	60% perserta didik mampu menjalankan tugas sebagai ma'ashirol,	80% peserta didik mampu menjalankan tugas sebagai ma'ashirol, bilal,

ma'ashirol, bilal, do'a di masyarakat	bilal, do'a di masyarakat	do'a di masyarakat

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran MTs Paradigma Palembang berupa sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan dapat mewujudkan visi dan misi MTs Paradigma Palembang.

R. **Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang**

Gambar 1

Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang

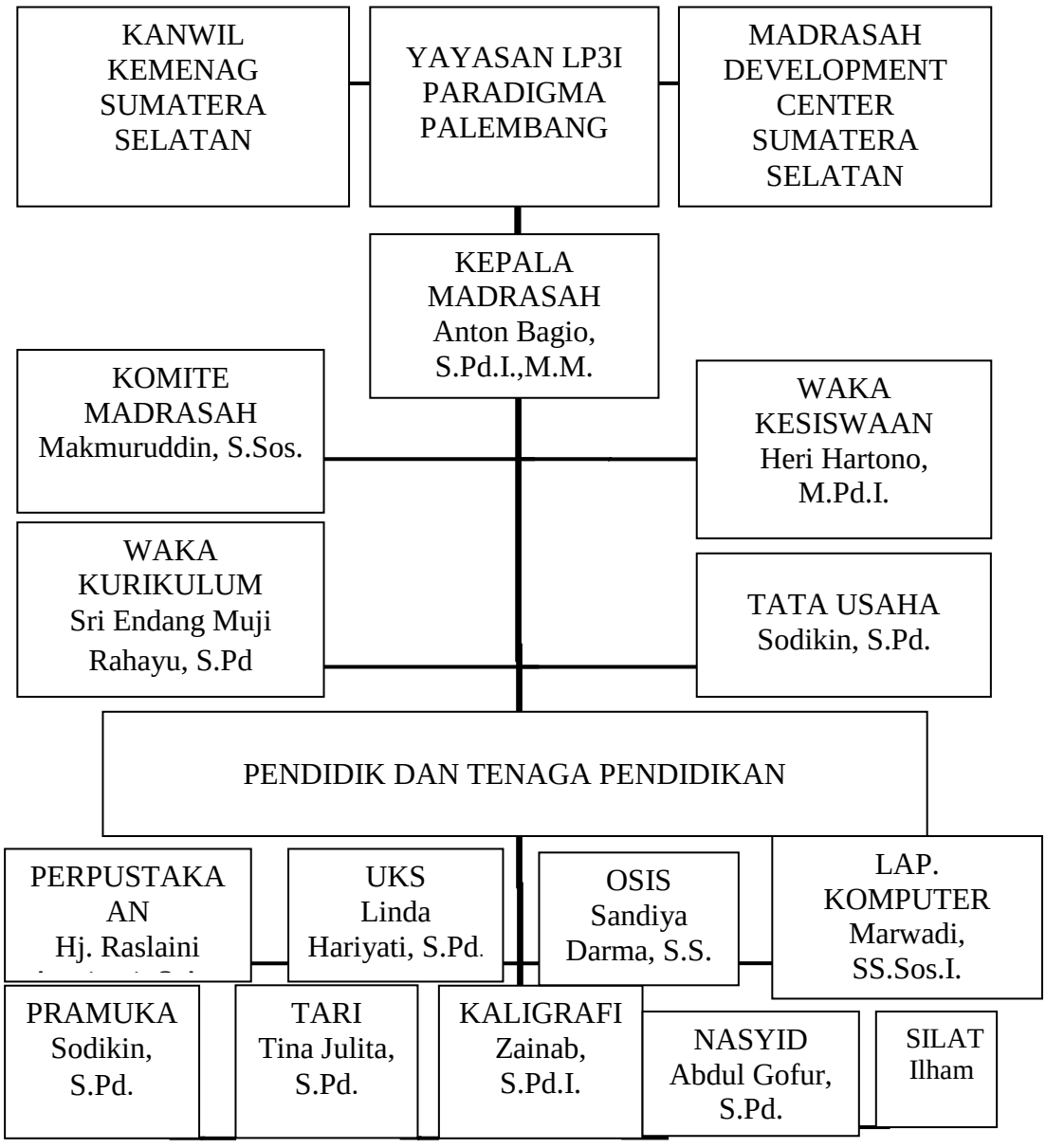

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan bagan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur MTs Paradigma Palembang terdiri dari Kanwil Kemenag Sumatera Selatan, Yayasan LP3I Paradigma Palembang, Madrasah Development Center Sumatera Selatan, Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Tata Usaha, Pendidik dan Tenaga Pendidikan.

S. Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang

Gambar 2

Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang

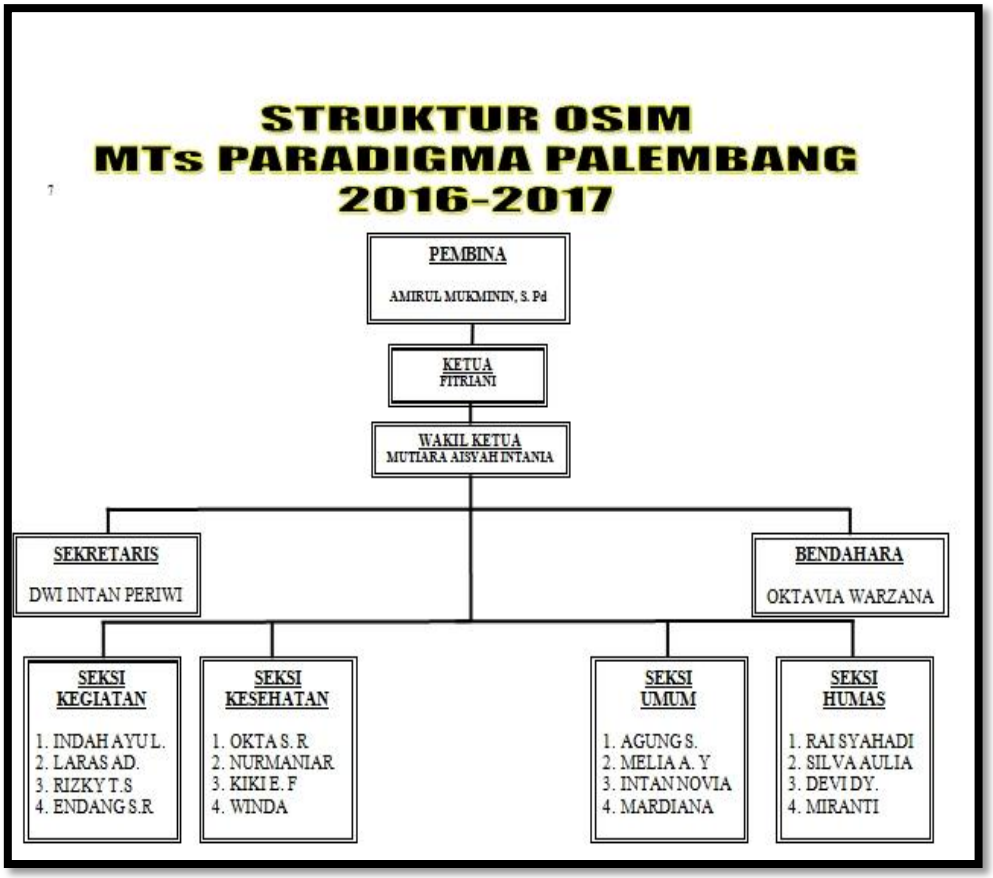

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan bagan di atas dapat disimpulkn bahwa struktur OSIM MTs Paradigma Palembang terdiri dari Pembina, Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara, Seksi Kegiatan, Seksi Kesehatan, Seksi Umum dan Seksi Humas. Dengan adanya struktur OSIM maka diharapkan dapat membuat kegiatan di MTs Paradigma Palembang dapat berjalan dengan baik dan lancar.

T. Prestasi Yang Pernah Dicapai MTs Paradigma Palembang

Tabel 7

Prestasi Yang Pernah Dicapai MTs Paradigma Palembang

No	Jenis Lomba	Tahun
1	Juara 1 Lomba Sepak Bola Tingkat Kecamatan Sukarami	2007
2	Juara 1 Lomba Lari Estafet Putri Porseni Kota	2007
3	Juara 1 Lomba Lari Estafet Putra Porseni Kota	2007
4	Juara 2 Lomba Lari 100 M Porseni Kota	2007
5	Juara 3 Lomba Volly Ball Putra Porseni Provinsi	2009
6	Juara 3 Lomba Karikatur Tingkat MTs/SMP Se-Kota Palembang	2010
7	Juara 2 Lomba Keterampilan Penggalang Putri Se-Kota Palembang	2010
8	Juara 3 Lomba Pionering Penggalang Putri Se-Kota	2010

	Palembang	
9	Juara 3 Lomba Nasyid di STM Utama Bakti Palembang	2015
10	Juara 1 Lomba Adzan di SMP IT Al-Azhar Palembang	2016
11	Juara 2 Lomba Solo Vokal di SMP IT Al-Azhar Palembang	2017
12	Juara 1 Lomba Kaligrafi Se-Kota Palembang	2017

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dicapai MTs Paradigma Palembang cukup baik dan memuaskan sehingga dengan lomba yang telah diikuti serta prestasi yang diraih dapat membuat sekolah menjadi lebih dikenal di sekolah lain karena prestasi yang telah dicapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel satu kelas yaitu kelas VII A. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2018 sampai 21 Mei 2018.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. pada tahap perencanaan yang dilakukan hari sabtu, 5 Mei 2018 pukul 10.00-11.20 WIB, pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui jumlah kelas VII, setelah ini peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian kelas VII di MTs Paradigma Palembang. setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah maka selanjutnya peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan tes. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan diajarkan dengan tidak menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dan dua kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.

Pelaksanaan pembelajaran dengan tidak menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada pertemuan pertama dilakukan pada hari

sabtu tanggal 5 Mei 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 Mei 2018 dengan menggunakan metode ceramah, kerja kelompok dan resitasi.

Sedangkan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada pertemuan pertama dilakukan pada hari sabtu tanggal 19 Mei 2018 dan pertemuan kedua pada tanggal 21 Mei 2018. yang terakhir yaitu tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan rumus uji-t dan uji gain untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan.

E. Hasil Analisis Data Observasi

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi memahami hukum bacaan qalqalah kelas VII A di MTs Paradigma Palembang, peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan kepada siswa kelas VII A yang berjumlah 25 siswa. Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dan skor aktivitas belajar yang menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan tidak menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dan dua kali pertemuan menerapkan model

pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Sebelum Menerapkam Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
2	Arya Bayu Kencana	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	19
3	Bayu	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17
4	Dewi Otavia	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15
5	Dinda Tri Acnesia	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18
6	Eka Ria	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	21
7	Febriansyah	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	20
8	Icha Indriani	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	20
9	Jami’ Anggara	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	22
10	Juni Remata	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	20
11	Kania Naila Putri	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	22

12	Marisa	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	22
13	M Bintang	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	18
14	M Hafiz Albaridi	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	21
15	M Ridho Wahyudi	3	2	2	1	3	2	3	1	2	1	20
16	Nina Andre Yani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	Novi Fitriyanti	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	16
18	Nurjannah	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	23
19	Putri Agus Prihatin	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	17
20	Riko Pangki Gunawan	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	19
21	Salsa Putri Jelita	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	21
22	Siti Nur Anggraeni	2	2	2	1	2	3	3	3	1	3	22
23	Susi Oktavia	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	19
24	Tirta Sari	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	22
25	Vicky Natian Diorama	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	16

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

1. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
1. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran
3. Mengemukakan pendapat
4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Tabel 11

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Sebelum Menerapkam Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
2	Arya Bayu Kencana	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	16
3	Bayu	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17

4	Dewi Otavia	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	17
5	Dinda Tri Acnesia	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18
6	Eka Ria	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	21
7	Febriansyah	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	20
8	Icha Indriani	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	20
9	Jami’ Anggara	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	21
10	Juni Remata	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
11	Kania Naila Putri	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	22
12	Marisa	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	22
13	M Bintang	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	20
14	M Hafiz Albaridi	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	21
15	M Ridho Wahyudi	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	23
16	Nina Andre Yani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	Novi Fitriyanti	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18
18	Nurjannah	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	23
19	Putri Agus Prihatin	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
20	Riko Pangki Gunawan	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	19
21	Salsa Putri Jelita	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	19
22	Siti Nur Anggraeni	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	20
23	Susi Oktavia	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	17
24	Tirta Sari	2	3	1	2	3	2	3	3	1	3	23

25	Vicky Natian Diorama	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
1. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran
3. Mengemukakan pendapat
4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan kegiatan observasi oleh peneliti untuk melihat aktivitas belajar siswa. Skor rata-rata hasil observasi belajar

siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER pada pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12

Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
2	Arya Bayu Kencana	2	2	2	1	1,5	2	2	1,5	2	1	18
3	Bayu	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17
4	Dewi Otavia	1,5	1	1	2	2	2	2	2	1,5	1	16
5	Dinda Tri Acnesia	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18
6	Eka Ria	2	2	2	2	1,5	2	2	3	1,5	3	21
7	Febriansyah	2	1,5	1	2	2	2	2	3	1,5	3	20
8	Icha Indriani	2	1,5	2	1	2	3	2	2	1,5	3	20
9	Jami’ Anggara	2	1,5	2	1	3	3	2	3	1,5	3	22
10	Juni Remata	2	2	2	2	1,5	2	2	3	1,5	3	21
11	Kania Naila Putri	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	22
12	Marisa	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	22

13	M Bintang	2	1,5	1	2	2	2	2	2	1,5	3	19
14	M Hafiz Albaridi	2	2	2	1	2	3	2	3	1,5	2,5	21
15	M Ridho Wahyudi	3	2	2	1	3	2	3	1,5	2	1,5	21
16	Nina Andre Yani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	Novi Fitriyanti	2	2	1	2	1,5	1	2	2	2	1,5	17
18	Nurjannah	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	23
19	Putri Agus Prihatin	1,5	2	2	2	2	1	2	2	2	1,5	18
20	Riko Pangki Gunawan	2,5	2	1	1	2	2	2	2	1,5	3	19
21	Salsa PutriJelita	1,5	1,5	2	1	2	2	2	3	2	3	20
22	Siti Nur Anggraeni	1,5	2	2	1	2	3	3	3	1,5	3	22
23	Susi Oktavia	1,5	2	1	2	2,5	2	2	2	2	1	18
24	Tirta Sari	2	2,5	1	2	3	2	3	3	1,5	3	23
25	Vicky Natian Diorama	1,5	2	1	2	2	2	2	2	1,5	1	17

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
1. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran
3. Mengemukakan pendapat
4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru

Penulis melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi :

18	18	17	16	18
21	20	20	22	21
22	22	19	21	21
20	17	23	18	19
20	22	18	23	17

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

X	F
18	1
18	1
17	1
16	1
18	1
21	1
20	1
20	1
22	1
21	1
22	1
22	1
19	1
21	1

21	1
20	1
17	1
23	1
18	1
19	1
20	1
22	1
18	1
23	1
17	1
$\sum xi = 493$	n = 25

Meannya adalah:

$X = \frac{\sum xi}{n}$

$X = \frac{493}{25} = 19{,}72$ = dibulatkan 19

Tabel 14

Pencarian Simpangan Baku

No	Nama Siswa	X	X^2
1	Anita Anggraeni	18	324
2	Arya Bayu Kencana	18	324
3	Bayu	17	289
4	Dewi Otavia	16	256
5	Dinda Tri Acnesia	18	324
6	Eka Ria	21	441
7	Febriansyah	20	400
8	Icha Indriani	20	400
9	Jami' Anggara	22	484
10	Juni Remata	21	441
11	Kania Naila Putri	22	484
12	Marisa	22	484
13	M Bintang	19	361
14	M Hafiz Albaridi	21	441

15	M Ridho Wahyudi	21	441
16	Nina Andre Yani	20	400
17	Novi Fitriyanti	17	289
18	Nurjannah	23	529
19	Putri Agus Prihatin	18	324
20	Riko Pangki Gunawan	19	361
21	Salsa Putri Jelita	20	400
22	Siti Nur Anggraeni	22	484
23	Susi Oktavia	18	324
24	Tirta Sari	23	529
25	Vicky Natian Diorama	17	289
	n = 25	∑x = 493	∑x2 = 9.823

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x2 - \frac{(\sum x2)2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9.823 - \frac{(493)2}{25}}{25-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9.823 - \frac{243.049}{25}}{24}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9.823 - 9.721}{24}}$$

$$S = \sqrt{\frac{102}{24}}$$

$$S = \sqrt{4,25}$$

S = 2,06

Setelah nilai rata-rata (mean dan satndar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika siswa tidak memanfaatkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang dalam kategori tinggi, sdang dan rendah, maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

   $M + 1.SD_x$ = tinggi

   19 + 1.(2,06) = 21,06 dibulatkan menjadi 21 ke atas (tinggi)

b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

   Nilai yang di antara tinggi dan rendah yaitu 17 - 20

c. Indikasi yang tergolong rendah

   $M- 1.SD_x$ = rendah

   19 - 1.(2,06) = 16,94 dibulatkan menjadi 16 ke bawah (rendah)

Tabel 15

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	10	40 %
Sedang	14	56 %
Rendah	1	4 %
Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di MTs Paradigma Palembang tergolong sedang. Hal ini dilihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 10 siswa (40 %) tinggi, 14 siswa (56 %) sedang dan 1 siswa (4 %) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang tergolong sedang.

Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan yang mempunyai skor masing-masing yaitu sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	Arya Bayu Kencana	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
3	Bayu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	Dewi Otavia	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	22
5	Dinda Tri Acnesia	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	25
6	Eka Ria	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	26
7	Febriansyah	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	18
8	Icha Indriani	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	19
9	Jami’ Anggara	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	24
10	Juni Remata	1	2	3	2	2	3	3	2	3	1	22
11	Kania Naila Putri	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
12	Marisa	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	26
13	M Bintang	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	25
14	M Hafiz Albaridi	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26

15	M Ridho Wahyudi	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
16	Nina Andre Yani	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	19
17	Novi Fitriyanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
18	Nurjannah	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
19	Putri Agus Prihatin	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	17
20	Riko Pangki Gunawan	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	25
21	Salsa Putri Jelita	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	26
22	Siti Nur Anggraeni	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	25
23	Susi Oktavia	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
24	Tirta Sari	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	25
25	Vicky Natian Diorama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

4. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
1. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran
3. Mengemukakan pendapat

4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru

Tabel 17

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	Arya Bayu Kencana	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
3	Bayu	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	20
4	Dewi Otavia	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	20
5	Dinda Tri Acnesia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

6	Eka Ria	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26
7	Febriansyah	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18
8	Icha Indriani	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	19
9	Jami' Anggara	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
10	Juni Remata	2	2	2	1	2	3	3	1	3	1	20
11	Kania Naila Putri	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
12	Marisa	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26
13	M Bintang	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	26
14	M Hafiz Albaridi	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
15	M Ridho Wahyudi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
16	Nina Andre Yani	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	19
17	Novi Fitriyanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
18	Nurjannah	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
19	Putri Agus Prihatin	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	19
20	Riko Pangki Gunawan	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26
21	Salsa Putri Jelita	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
22	Siti Nur Anggraeni	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	26
23	Susi Oktavia	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	26
24	Tirta Sari	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
25	Vicky Natian Diorama	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	20

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

2. Cukup Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

1. Kurang Baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran
3. Mengemukakan pendapat
4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru

Tabel 18

Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	Arya Bayu Kencana	2,5	2	2,5	2	3	3	3	3	3	3	27
3	Bayu	2	2	2	1,5	2	2	2	2,5	2	2	20
4	Dewi Otavia	1,5	2	2	2,5	3	3	2	2	2	1	21
5	Dinda Tri Acnesia	3	3	2,5	2,5	3	3	2,5	2,5	2	3	27
6	Eka Ria	3	2	2,5	1,5	3	3	3	3	2	3	26
7	Febriansyah	2	2	1	1,5	2	1	2	2	2	2,5	18
8	Icha Indriani	1	2	1,5	1,5	2	2	2	2	2	3	19
9	Jami’ Anggara	2,5	3	2	2,5	3	3	2,5	2,5	2	3	26
10	Juni Remata	1,5	2	2,5	1,5	2	3	3	1,5	3	1	21
11	Kania Naila Putri	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
12	Marisa	3	2	2	2,5	3	3	2,5	3	2	3	26
13	M Bintang	2,5	2	3	1,5	3	3	2	3	3	3	26
14	M Hafiz Albaridi	2,5	2	3	2,5	3	3	2,5	2,5	3	3	27

15	M Ridho Wahyudi	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2,5	20
16	Nina Andre Yani	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	19
17	Novi Fitriyanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
18	Nurjannah	2,5	2	3	3	3	3	2,5	3	2	3	27
19	Putri Agus Prihatin	1,5	1	2	2,5	2	2	1,5	2,5	2	1	18
20	Riko Pangki Gunawan	2,5	2	2,5	2,5	3	3	2,5	3	2	3	26
21	Salsa Putri Jelita	2,5	2	3	1,5	3	3	3	3	2	3	26
22	Siti Nur Anggraeni	1,5	2	3	2,5	3	3	3	3	2	3	26
23	Susi Oktavia	2,5	2	3	2,5	3	3	2,5	2,5	2	3	27
24	Tirta Sari	2	3	2,5	2,5	3	3	2	3	2	3	26
25	Vicky Natian Diorama	2	2	2	2	2	2	1,5	2,5	2	2	20

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
1. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran

3. Mengemukakan pendapat
4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru

Penulis melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi :

20	27	20	21	27
26	18	19	26	21
27	26	26	27	20
19	20	27	18	26
26	26	27	26	20

Tabel 19

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

X	F
20	1
27	1
20	1
21	1
27	1
26	1
18	1
19	1
26	1
21	1
27	1
26	1
26	1
27	1

20	1
19	1
20	1
27	1
18	1
26	1
26	1
26	1
27	1
26	1
20	1
$\sum xi = 586$	n = 25

Meannya adalah:

$X = \frac{\sum xi}{n}$

$X = \frac{586}{25}$ = 23,44 = dibulatkan 23

Tabel 20

Pencarian Simpangan Baku

No	Nama Siswa	X	X^2
1	Anita Anggraeni	20	400
2	Arya Bayu Kencana	27	729
3	Bayu	20	400
4	Dewi Otavia	21	441
5	Dinda Tri Acnesia	27	729
6	Eka Ria	26	676
7	Febriansyah	18	324
8	Icha Indriani	19	361
9	Jami’ Anggara	26	676
10	Juni Remata	21	441
11	Kania Naila Putri	27	729
12	Marisa	26	676
13	M Bintang	26	676
14	M Hafiz Albaridi	27	729

15	M Ridho Wahyudi	20	400
16	Nina Andre Yani	19	361
17	Novi Fitriyanti	20	400
18	Nurjannah	27	729
19	Putri Agus Prihatin	18	324
20	Riko Pangki Gunawan	26	676
21	Salsa Putri Jelita	26	676
22	Siti Nur Anggraeni	26	676
23	Susi Oktavia	27	729
24	Tirta Sari	26	676
25	Vicky Natian Diorama	20	400
	n = 25	∑x = 586	∑x2 = 14.043

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x2 - \frac{(\sum x2)2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14.043 - \frac{(586)2}{25}}{25-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14.043 - \frac{343,396}{25}}{24}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14.043 - 343.396}{24}}$$

$$S = \sqrt{\frac{343.381}{24}}$$

$$S = \sqrt{14,30}$$

S = 3,64

Setelah nilai rata-rata (mean dan satndar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika siswa tidak memanfaatkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang dalam kategori tinggi, sdang dan rendah, maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

   $M + 1.SD_x$ = tinggi

   23 + 1.(3,64) = 26,64 dibulatkan menjadi 26 ke atas (tinggi)

b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

   Nilai yang di antara tinggi dan rendah yaitu 20 - 25

c. Indikasi yang tergolong rendah

   $M- 1.SD_x$ = rendah

   23 - 1.(3,64) = 19,36 dibulatkan menjadi 19 ke bawah (rendah)

Tabel 21

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	14	56 %
Sedang	7	28 %
Rendah	4	16 %
Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di MTs Paradigma Palembang tergolong tinggi. Hal ini dilihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa (56 %) tinggi, 7 siswa (28 %) sedang dan 4 siswa (16 %) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *acceleratd learning* tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang tergolong tinggi.

F. Dampak Pemanfaatan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya

perbedaan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER yang diterapkan pada siswa kelas VII A memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap aktivitas belajar siswa. Peneliti melakukan observasi dan tes kepada siswa kelas VII A yang berjumlah 25 siswa. Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER dengan menggunakan rumus test "t" ini berfungsi untuk membuktikan apakah dalam menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER dapat meningkkatkan aktivitas belajar siswa, berikut adalah tabel skor observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh oleh siswa kelas VII A MTs Paradigma Palembang. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus uji-t.

Tabel 22

Skor Perolehan Aktivitas Belajar

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	
		Tidak Memanfaatkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER	Memanfaatkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER
1	Anita Anggraeni	18	20
2	Arya Bayu Kencana	18	27
3	Bayu	17	20
4	Dewi Otavia	16	21
5	Dinda Tri Acnesia	18	27
6	Eka Ria	21	26
7	Febriansyah	20	18
8	Icha Indriani	20	19
9	Jami’ Anggara	22	26
10	Juni Remata	21	21
11	Kania Naila Putri	22	27

12	Marisa	22	26
13	M Bintang	19	26
14	M Hafiz Albaridi	21	27
15	M Ridho Wahyudi	21	20
16	Nina Andre Yani	20	19
17	Novi Fitriyanti	17	20
18	Nurjannah	23	27
19	Putri Agus Prihatin	18	18
20	Riko Pangki Gunawan	19	26
21	Salsa PutriJelita	20	26
22	Siti Nur Anggraeni	22	26
23	Susi Oktavia	18	27
24	Tirta Sari	23	26
25	Vicky Natian Diorama	17	20

Tabel 23

Tabel Penolong Uji Beda Rata-Rata Dua Kelompok Berpasangan

No	Nama Siswa	Skor Perolehan		Gain (d)	Xd	Xd^2
		X	Y	(Y-X)		
1	Anita Anggraeni	18	20	2	2,12	4,4944
2	Arya Bayu Kencana	18	27	9	-4,88	23,8144
3	Bayu	17	20	3	1,12	1,2544
4	Dewi Otavia	16	21	5	-0,88	0,7744
5	Dinda Tri Acnesia	18	27	9	-4,88	23,8144
6	Eka Ria	21	26	5	-0,88	0,7744
7	Febriansyah	20	18	2	2.12	4,4944
8	Icha Indriani	20	19	1	3,12	9,7344
9	Jami’ Anggara	22	26	4	0,12	0,0144
10	Juni Remata	21	21	0	4,12	16,9744
11	Kania Naila Putri	22	27	5	-0,88	0,7744
12	Marisa	22	26	4	0,12	0,0144
13	M Bintang	19	26	7	-2,88	8,2944

14	M Hafiz Albaridi	21	27	6	-1,88	3,5344
15	M Ridho Wahyudi	21	20	1	3,12	9,7344
16	Nina Andre Yani	20	19	1	3,12	9,7344
17	Novi Fitriyanti	17	20	3	1,12	1,2544
18	Nurjannah	23	27	4	0,12	0,0144
19	Putri Agus Prihatin	18	18	0	4,12	16,9744
20	Riko Pangki Gunawan	19	26	7	-2,88	8,2944
21	Salsa Putri Jelita	20	26	6	-1,88	3,5344
22	Siti Nur Anggraeni	22	26	4	0,12	0,0144
23	Susi Oktavia	18	27	9	-4,88	23,8144
24	Tirta Sari	23	26	3	1,12	1,2544
25	Vicky Natian Diorama	17	20	3	1,12	1,2544
Jumlah (∑)		493	586	103		150,0512

Hipotesis:

Ha: Terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Ho: Tidak terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{103}{25}$$

$$Md = 4{,}12$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x2d}{25(25-4)}}}$$

$$t = \frac{4{,}12}{\sqrt{\frac{150{,}0512}{600}}}$$

$$t = \frac{4{,}12}{\sqrt{0{,}25}} = \frac{4{,}12}{0{,}5} = 8{,}24$$

Kriteria Pengujian hipotesis

Jika Ho, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

t_{tabel} : a = 0,05 dan db = n-1= 25 – 1 = 24

$t_{tabel} = 2{,}064$

karena 8,24 > 2,064 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dengan tes akhir dan terdapat dampat dari pemanfaatan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan uji coba hipotesis secara nyata, bahwa penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di MTs Paradigma Palembang. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER yaitu hasil analisis observasi dari 40% menjadi 56%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada siswa kelas VII di MTs Paradigma Palembang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR aktivitas belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER tergolong sedang karena dari 25 siswa terdapat 10 siswa (40 %) tinggi, 14 siswa (56 %) sedang dan 1 siswa (4 %) rendah.
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER tergolong tinggi karena dari 25 siswa terdapat 14 siswa (56 %) tinggi, 7 siswa (28 %) sedang dan 4 siswa (16 %) rendah.
3. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Accelerated learning tipe MASTER dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil analisis uji-t yang diperoleh yaitu nilai t_{hitung} sebesar 8,24. Pada taraf signifikan 5% ditentukan t_{tabel} sebesar 2,064. Berdasarkan nilai-nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ini dapat kita tuliskan sebagai berikut: karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 8,24 > 2,064 maka H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Peneliti mengungkapkan beberapa saran-saran dan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala sekolah

   Demi terwujudnya tujuan pendidikan sekolah, kepala sekolah seharusnya selalu meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar di sekolah, utamanya mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Guru

   Sebagai bahan pertimbangan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Siswa

   Dapat menumbuhkan minat dan kreativitas siswa untuk belajar bermakna dengan menggunakan berbagai sumber belajar sehingga memiliki pengetahuan yang luas.

4. Peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa serta diharapkan peneliti selanjutnya

dapat memperdalam pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER ataupun tipe lainnya seperti tipe ALID dan pendekatan SAVI.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan terjemahannya*As-Syifa'*. 2011. Semarang: Raja Publishing

Anwar, Abu. 2012. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. PekanBaru: Amzah

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

DePorter, Bobby dan Mike Herrueki, 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa

Fajar Priyayi, Desy. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta: *Jurnal Inkuiri*, Vol. 3 No. II

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama

http:///mujabgs57.blogspot.co.id/2012/04/teori-belajar-menurut-islam.html?m=1(diakses pada tanggal 10 Januari 2016 pukul 22:47)

http://sayyidridlo27.blogspot.co.id/2016/05/accelerated-learning-pemblajaran yang.html?m=1diakses pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 19:25

Hartono. 2008. *PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan.* PekanBaru: Zanafa Publishing

Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Idi, Abdullah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Ismail, Fajri. 2016. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM)

Mashuri. 2016. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.* Palembang: Diktat

Mayliana, Esther dan Herminanto Sofyan, *Penerapan Accerelated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No. 1

Rachmita. 2013. Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Dengan Modalitas Otak Terhadap Aktivitas Dan Belajar Siswa. Universitas Jember: *Jurnal Pancaran*. Vol. 2 No. 4

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengalolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Rose, Cellin dan Malcom J. Nichole. 2012. *Accelerated Learning For The 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana

Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Setyosari, Puji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Malang: Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

Usni, Fahrul. 2008. Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam (Serial Mata Pelajaran di MTS). Padang: Widyaiswara Muda Pada Balai Diklat Keagamaan Padang. http:///bdkpadang.kemenag.go.id (diakses pada tanggal 11 Februari 2018 pukul 07:24)

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahab,Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenandamedia Group

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NIK : 196107301988031002

Jabatan : Ka. Prodi S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, Juni 2018
Validator

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag
NIK. 196107301988031002

KOMENTAR DAN SARAN TENTANG KEVALIDATAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER

No	Komentar	Saran

Palembang, Juni 2018

Validator

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NIK. 196107301988031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Munaqosyah tanggal : 8 Juni 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyutujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Juni 2018
Sekretaris Penguji

Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Munaqosyah tanggal : 8 Juni 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyutujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Juni 2018
Ketua Penguji

Muhammad Isnaini
NIP. 197402012000031004

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NIK : 196107301988031002

Jabatan : Ka. Prodi S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, Juni 2018
Validator

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag
NIK. 196107301988031002

KOMENTAR DAN SARAN TENTANG KEVALIDATAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER

No	Komentar	Saran

Palembang, Juni 2018
Validator

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NIK. 196107301988031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Munaqosyah tanggal : 8 Juni 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyutujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Juni 2018
Sekretaris Penguji

Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Munaqosyah tanggal : 8 Juni 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyutujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Juni 2018
Ketua Penguji

Muhammad Isnaini
NIP. 197402012000031004

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi Berjudul :

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH PARADIGMA PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari Desi Utami, NIM. 14210040
Telah di Munoqosahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 8 Juni 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 8 Juni 2018
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Muhammad Isnaini	**Mardeli, M.A**
NIP. 197402012000031004	**NIP. 197510082000032001**

Penguji 1 : **Dr. Ismail Sukardi, M.Ag**
NIP. 1669112719960310012

Penguji 2 : **Sofyan, M.H.I**
NIP. 197107151998031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan terjemahannya *As-Syifa'*. 2011. Semarang: Raja Publishing

Anwar, Abu. 2012. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. PekanBaru: Amzah

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

DePorter, Bobby dan Mike Herrueki, 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa

Fajar Priyayi, Desy. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta: *Jurnal Inkuiri*, Vol. 3 No. II

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama

Hartono. 2008. *PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan.* PekanBaru: Zanafa Publishing

Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Idi, Abdullah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Ismail, Fajri. 2016. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM)

Mashuri. 2016. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.* Palembang: Diktat

Mayliana, Esther dan Herminanto Sofyan, *Penerapan Accerelated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No. 1

Rachmita. 2013. Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Dengan Modalitas Otak Terhadap Aktivitas Dan Belajar Siswa. Universitas Jember: *Jurnal Pancaran*. Vol. 2 No. 4

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengalolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Rose, Cellin dan Malcom J. Nichole. 2012. *Accelerated Learning For The 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana

Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Setyosari, Puji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Malang: Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

Usni, Fahrul. 2008. Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam (Serial Mata Pelajaran di MTS). Padang: Widyaiswara Muda Pada Balai Diklat Keagamaan Padang. http:///bdkpadang.kemenag.go.id (diakses pada tanggal 11 Februari 2018 pukul 07:24)

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenandamedia Group

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur serta rasa terima kasih yang tak ternilai kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT dan Rasulullah SAW serta orang-orang istimewa di sekelilingku yang telah mengajarkanku arti dari kesabaran dan perjuangan dalam menghadapi kehidupan ini.

Beribu terima kasih kepada kalian

Yang telah memberiku motivasi dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir kuliah ini

Dengan penuh rasa cinta dan sayang serta ketulusan dari hati yang mendalam maka kupersembahkan skripsi ini untuk:

5. **Ayahanda dan ibunda tercinta**
6. **Adik-adikku tersayang**
7. **Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam**
8. **Almamater UIN Raden Fatah Palembang**

MOTTO

"Utamakanlah beribadah kepada Allah, maka hidupmu akan selalu dimudahkan dalam segala urusan"

"Percayalah pertolongan Allah selalu datang tepat pada waktunya"

"Taat, selalu bersyukur, jujur dan bertanggung jawab adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat"

"Manfaatkanlah waktu sebaik mungkin dan janganlah menunda-nunda suatu pekerjaan baik, maka mulailah untuk mengerjakan dan semua akan selesai dengan doa serta usaha yang semaksimal mungkin"

(DESI UTAMI)

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah mengatur roda kehidupan pada porosnya dengan keteraturan dan hanya kepada-Nya lah kita menundukkan hati dengan mengokohkan keimanan. Karena berkat Rahman dan Rahim-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang."**

Sholawat beserta salam tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Bersama iringan rasa syukur dan rasa terima kasih yang tiada terkira kepada Sang Pencipta maka pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan penghargaan serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

10. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menjadi inspirasi dan motivasi penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
11. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
12. Bapak H. Alimron, M. Ag dan Ibu Mardeli, MA, selaku ketua dan sekertaris jurusan program Pendidikan Agama Islam.
13. Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag dan Bapak Sukirman, S. Sos, M. Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan fikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Bapak Syarnubi, M. Pd. I selaku ketua Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada penulis mengenai prosedur pembuatan skripsi
15. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag selaku penasehat akademik yang telah memberi motivasi dan semangat selama ini.
16. Segenap dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah banyak berperan aktif dalam mentransfer ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
17. Semua guru-guru penulis, tanpa kalian tidak mungkin penulis bisa sampai seperti saat ini. Banyak ilmu yanag telah kalian berikan pada penulis.

18. Kedua orang tua tercinta, Ibu Riftiani dan Ayah Hartoyo yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan terus berjuang dan pantang menyerah. Terima kasih penulis ucapkan atas semua motivasi dan nasehat yang sangat berarti.
19. Adik-adik tersayang, M. Gilang Maulana dan Liza Ocktavia Rhamadani, terima kasih karena suka menghibur dengan kejahilan dan sikap yang lucu saat penulis merasa tidak bersemangat.
20. Para sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak bisa dipersebutkan satu persatu yang dengan ikhlas menyayangi dan menyemangati saya. Semoga amal yang telah sahabat-sahabat berikan dapat dijadikan amal yang tidak ada putus pahalanya dan bermanfaat untuk kita semua di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengaharapkan kritik dan saran rekonstruksi dari semua kalangan dan pihak untuk kematangan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Demikian kiranya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyampaian dari penulis. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Palembang, Mei 2018

Desi Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN i

MOTTO ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

M. Latar Belakang Masalah 1

N. Identifikasi Masalah 6

O. Batasan Masalah 7

P. Rumusan Masalah 7

Q. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

R. Kajian Pustaka 9

S. Kerangka Teori 11

T. Variabel 17

U. Definisi Operasional 18

V. Hipotesis Penelitian 19

W. Metodologi Penelitian 20

X. Sistematika Penulisan 29

BAB II LANDASAN TEORI

D. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

6. Pengertian Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 31
7. Tujuan *Accelerated Learning* 34
8. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Accelerated Learning* 36
9. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 37
10. Kelebihan dan Kelemahan *Accelereted Learning* tipe MASTER 40

E. Aktivitas Belajar

6. Pengertian Aktivitas Belajar 42
7. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran 44
8. Macam-Macam Aktivitas Belajar 46
9. Aktivitas-Aktivitas Belajar 48
10. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar 50

F. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs 55

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs 55

3. Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 55

BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

U. Sejarah berdirinya MTs Paradigma Palembang 58

V. Tujuan MTs Paradigma Palembang 60

W. Visi dan Misi MTs Paradigma Palembang .....
61

X. Keadaan Guru MTs Paradigma Palembang 63

Y. Keadaan Siswa MTs Paradigma Palembang 67

Z. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang 67

AA. Sasaran MTs Paradigma Palembang .....
70

BB. Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang .....
73

CC. Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang .....
74

DD. Prestasi yang pernah dicapai MTs Paradigma Palembang .....
75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Deskripsi Pelaksanaan Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang 77

H. Hasil Analisis Data Observasi 78

I. Dampak Pemanfaatan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER..... 106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan 114

D. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang 73

Gambar 2 : Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Populasi 22

Tabel 2 : Jumlah Sampel 24

Tabel 3 : Keadaan Guru MTs Paradigma Palembang 64

Tabel 4 : Keadaan Siswa dan Siswi MTs Paradigma Palembang 67

Tabel 5 : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang 68

Tabel 6 : Sasaran Program Madrasah..... 70

Tabel 7 : Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang 73

Tabel 8 : Struktur OSIM MTs Paradigma Palembang 74

Tabel 9 : Prestasi yang pernah dicapai MTs Paradigma Palembang 75

Tabel 10 : Aktivitas belajar siswa kelas VII A sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-1 79

Tabel 11 : Aktivitas Belajar siswa kelas VII A sebelum menerapkam Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-2 81

Tabel 12 : Skor Rata-Rata hasil observasi Aktivitas Belajar siswa pada Pertemuan 1 dan 2 sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 84

Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar 87

Tabel 14 : Pencarian Simpangan Baku 89

Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR 92

Tabel 16 : Aktivitas Belajar siswa kelas VII A setelah menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-1 93

Tabel 17 : Aktivitas Belajar siswa kelas VII A setelah menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER Pertemuan ke-2 95

Tabel 18 : Skor Rata-Rata hasil observasi Aktivitas Belajar siswa pada Pertemuan 1 dan 2 setelah menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER 98

Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar 101

Tabel 20 : Pencarian Simpangan Baku 103

Tabel 21 : Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR..... 106

Tabel 22 : Skor Perolehan Aktivitas Belajar 110

Tabel 23 : Tabel Penolong Uji Beda Rata-Rata Dua Kelompok Berpasangan 111

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang. Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII setelah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang? (3) Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang. (2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER di kelas VII MTs Paradigma Palembang. (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Pola penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain *Pre Experimental Design* tipe *One Group Pretest - Posttest Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER (x) dan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa (y). Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian *Pertama,* aktivitas belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER tergolong sedang karena dari 25 siswa terdapat 10 siswa (40 %) tinggi, 14 siswa (56 %) sedang dan 1 siswa (4 %) rendah. *Kedua*, aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER tergolong tinggi karena dari 25 siswa terdapat 14 siswa (56 %) tinggi, 7 siswa (28 %) sedang dan 4 siswa (16 %) rendah. *Ketiga*, pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang. Hal ini dilihat dari analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus uji-t yaitu $t_{hitung} = 8{,}24 > t_{tabel} = 2{,}064$ (5%). Maka hasilnya adalah signifikan.

Kata kunci : model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER, aktivitas belajar siswa

BAB I
PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."[81]

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.[82]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa arti pendidikan yaitu suatu wadah untuk mencerdaskan para penerus bangsa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu untuk mendidik siswa serta seorang guru harus mampu mengajar dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Pendidikan Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada isyarat Allah yang membutuhkan pengalaman, pengembangan

[81] Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 195
[82] Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 213

dan pembinaan. Jadi pendidikan agama itu sangat dibutuhkan manusia, dengan demikian "fungsi pendidikan agama Islam adalah pengembangan potensi peserta didik dan transinternalisasi nilai-nilai Islami serta mempersiapkan segala kebutuhan masa depan peserta didik."[83]Ilmu-ilmu Al-Qur'an merupakan salah satu ilmu yang dapat membantu dan membuka pikiran muslim untuk memahami Al-Qur'an secara koprehensif.[84]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dan ilmu-ilmu Al-Qur'an merupakan suatu tempat untuk menciptakan generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berlandaskan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan juga berdasarkan sunnah-Nya.

Waktu yang ada dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya jangan hanya dihabiskan untuk menggunakan metode saja misalnya guru hanya menerapkan metode ceramah saja, dengan metode ceramah maka siswa biasanya cenderung bosan bahkan mengantuk karena kurang tertarik terhadap pelajaran serta media pembelajaran yang kurang menarik.[85]

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan

[83]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 29
[84]Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (PekanBaru: Amzah, 2012), hlm. 2-3
[85] Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 59

dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.[86] Adapun firman Allah SWT yang menegaskan mengenai aktivitas belajar yaitu terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: "1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*".[87] (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Berdasarkan firman Allah dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 tersebut memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar berupa menyampaikan, menelaah, mencari dan mengkaji serta meneliti.[88]

Adapun yang termasuk aktivitas-aktivitas belajar siswa yaitu mendengarkan, memandang, meraba, membau dan mencicipi/mengecap, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris

[86] *Ibid.*, hlm. 23
[87] *Al-Quran dan terjemahnyaAsy-Syifa'*, (Semarang: Raja Publishing), hlm. 597
[88] http:///mujabgs57.blogspot.co.id/2012/04/teori-belajar-menurut-islam.html?m=1(diakses pada tanggal 10 Januari 2016 pukul 22:47)

bawahi, membuat tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, menyusun paper atau kertas kerja,mengingat, berpikir dan latihan atau praktek.[89]

Fenomena atau gejala umum yang terjadi di sekolah mengenai aktivitas belajar siswa yaitu siswa sering tidak fokus saat belajar, siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru di kelas, siswa kurang aktif dalam bertanya, siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan teman, siswa malas mencatat materi pelajaran, siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan teman di kelas, siswa suka terlambat menyelesaikan soal dan siswa sulit dalam mengingat mengenai materi pelajaran.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung karena hanya membahas mengenai Al-Qur'an dan Hadits serta dalam pembahasannya terdapat kata-kata yang tidak dipahami siswa sehingga aktivitas belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah karena model pembelajaran yang guru gunakan kurang menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER. Model pembelajaran ini meliputi:*Monittoring Your Mind* (Memotivasi Fikiran), *Acquiri The Information* (Memperoleh Informasi), *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), *Triggering The Memory* (Memicu Memori), *Exhibiting What You Know*

[89] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 107-113

(Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui) dan *Reflecting How've Your Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).[90] keenam langkah itu dapat diingat dengan mudah dengan menggunakan singkatan MASTER.[91]

Menurut teori kontruktivisme siswa akan belajar dengan cara terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Salah satu pembelajaran yang didasarkan pada kontruktivisme adalah *accerelated learning*.[92] Tipe MASTER terbukti telah menjadi kerangka acuan tak ternilai untuk meningkatkan kecepatan serta motivasi bagi para guru dan para siswa berkenaan dengan spektrum yang luas termasuk "Memahami Bagaimana Siswa Belajar di Kelas".[93] Dengan memaksimalkan pengetahuan guru tentang berbagai teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam kegiatan belajar, maka akan tercipta aktivitas yang jauh lebih optimal dan aktif.[94]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Paradigma Palembang pada tanggal 6 dan 13 Januari 2018, didapat informasi dari siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai rendahnya aktivitas belajar siswa seperti pandangan mata siswa tidak fokus ke depan, sebagian siswa sering ribut di kelas, sebagian siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru,

---

[90]Collin Rose dan Malcom J, *Accelerated Learning For The 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 94

[91]*Ibid.,*

[92] Esther Maylianandan Herminanto Sofyan,*Penerapan Accerelated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana*, (Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vo. 3, No. 1, 2013), hlm. 23

[93] Collin Rose dan Malcom J, *Op.cit.,* hlm. 354.

[94]Rachmita,*Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Dengan Modalitas Otak Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 JEMBER*, (Universitas Jember: Jurnal Pancaran, Vol. 2 No. 4, 2013), hlm. 137

sebagian siswa kurang aktif dalam bertanya serta siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits karena ada beberapa siswa ada yang masih iqra serta sebagian siswa lambat dalam mengerjakan soal yang diberikan guru di kelas.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

J. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

5. Sebagian siswa sering ribut di kelas saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
6. Sebagian siswa kurang berani dalam bertanya atau mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
7. Sebagian siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
8. Sebagian siswa kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman di kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

K. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi Memahami Hukum Bacaan Qolqalah.

L. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

4. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang?
5. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII setelah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang?
6. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang?

M. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari permasalahan ini adalah:

d. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII sebelum menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER di MTs Paradigma Palembang.

e. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*T ipe MASTER di kelas VII MTs Paradigma Palembang.

f. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat pada penelitian ini, antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dari berbagai model pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa menjadi senang mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran *accelerated learning* Tipe MASTER.

2) Bagi Guru

Meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil Penelitian dapat dijadikan dasar mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

N. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah uruaian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. [95] Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, di antaranya adalah:

Pertama, Lisdianti, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS As-Syafi'Iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupataen Rokan Hulu*" Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Accelerated Learning tipe MASTER terhadap hasil belajar siswa

[95] Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal.117

pada materi pelajaran Fiqih di MTs As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.[96]

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian Lisdianti, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *accelerated learning*tipe MASTER dalam penelitiannya. Perbedaannya adalah penelitian Lisdianti meneliti mengenai hasil belajar siswa kelas VIII materi pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian yang dilakukan mengenai aktivitas belajar siswa kelas VII materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kedua, Yuyum Muawanah, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh "*Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termodemika*" Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pendekatan *accelerated learning* terhadap hasil belajar fisika pada konsep termodinamika.[97]

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian Yuyum Muawanah, persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai *accelerated learning* dalam penelitiannya. Perbedaannya penelitian Yuyum meneliti mengenai *accelerated learning* tipe MASTER dan hasil belajar siswa pada materi fisika siswa pada

[96] Skripsi Lisdianti, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe Master*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS As-Syafi'Iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupataen Rokan Hulu*. (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Negeri Sultan Syarif Kasim Riau PekanBaru 1437 H/2016 M)

[97] Skripsi Yuyum Muawanah, *Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termodinamika*. (Pragram Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011 M/1432 H)

konsep Termodeminika sedangkan penelitian meniliti mengenai aktivitas belajar pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Ketiga, Desy Fajar Priyati, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri 4Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *accelerated learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas IX SMA Negeri 4 Surakarta baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.[98]

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Desy Fajar Priyati, persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai *accelerated learning*. Perbedaannya penelitian Yuyun meneliti mengenai hasil belajar siswa kelas IX materi pelajaran Biologi, sedangkan penelitian meneliti mengenai *accelerated learning* tipe MASTER dan aktivitas belajar siswa kelas VII materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

O. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan seperti:

[98] Skripsi Desi Fajar Priyati, *Pengaruh Penerapan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juni 2012)

3. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Menurut Joyce & Weil, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajar dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.[99]

Menurut Azmi, *accelerated learning* merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri cenderung luwes, gembira, mementingkan tujuan, bekerjasama, manusiawi, multi inderawi, bersifat mengasuh, mementingkan aktivitas serta melibatkan mental emosional dan fisik.[100]

Menurut Meir, model pembelajaran *accelereted learning* merupakan "salah satu model pembelajaran yang mengeksplorasi pengetahuan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.[101]

Menurut Rusman, Rose dan Nicholl memperkenalkan satu model belajar yang dikenal dengan M-A-S-T-E-R, yaitu para pembelajar menyadari bahwa pembelajar yang dapat melakukannya. Model ini meliputi: *Mind*, artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar. *Acquiri,* artinya memperoleh Informasi. *Search Out,* mencari makna melalui pembimbing

[99] Rus man, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 133

[100] Desy Fajar Priyayi, *Pengembangan Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta: Jurnal Inkuiri, Vol, 3, No. II, 2014), hlm. 4

[101] I Kd Mertayasa, *Implementasi Model Pembelajaran Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Dencarik Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014*,(Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja: Jurnal Mimbar PGSD, Vol: 2, No. 1, 2014), hlm. 3

mereka. *Trigger,* artinyamemicu memori. *Exhibit,* artinya memamerkan apa yang diketahui. *Reflect,* artinyamerefleksikan cara belajar.[102]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *accelerated learning* Tipe MASTER adalah model pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dan menyenangkan dengan menggunakan enam langkah yang disingkat dengan MASTER, model ini meliputi: *Mind,* artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar. *Acquiri,* artinya memperoleh Informasi. *Search Out,* mencari makna melalui pembimbing mereka. *Trigger,* artinyamemicu memori. *Exhibit,* artinya memamerkan apa yang diketahui. *Reflect,* artinyamerefleksikan cara belajar.

7. Aktivitas Belajar

Menurut Roussean yang dikutip Sardiman, menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang disiapkan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.[103]

Dua aktivitas (psikis dan fisik) memang harus dipandang sebagai hubungan yang erat J. Pieget yang dikutip Ahmad Rohani berpendapat

[102] Rusman, *Op.Cit.*, hlm. 374
[103] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 96-97

"seorang anak berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa berbuat anak tidak berfikir sendiri (aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri"[104]

Menurut Rusman, aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu.[105]

Adapun yang menjadi tolak ukur atau indikator dalam aktivitas belajar siswa yaitu, sebagai berikut:

21. Pandangan mata ke arah guru.
22. Mengemukakan pendapat.
23. Mencatat penjelasan guru.
24. Mengingat penjelasan guru
25. Mendengarkan penjelasan guru.
26. Berdiskusi dengan teman.
27. Menanggapi pertanyaan teman.
28. Mengajukan pertanyaan.
29. Menyelesaikan soal.
30. Menyimpulkan pelajaran yang dijelaskan guru.

[104] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 8
[105] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 27

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah aspekyang penting dalam pembelajaran baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

8. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 2 tahun 2008 tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Madrasah bab VII poin A bahwa pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tersebut terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur;an Hadits, Akidah-Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.[106]

Adapun ruang lingkup materi/bahan kajian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi:[107]

c. Ulum Al-Qur'an dan Ulum Al-Hadits secara garis besar yang disajikan secara ringkas dan jelas meliputi:

11) Pengetahuan Al-Qur'an dan wahyu.

[106] Fahrul Usni, Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam (Serial Mata Pelajaran di MTS, (Padang: Widyaiswara Muda Pada Balai Diklat Keagamaan Padang, 2008), hlm, 1 http:///bdkpadang.kemenag.go.id (diakses pada tanggal 11 Februari 2018 pukul 07:24)

[107] Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 146-147

12) Al-Qur’an sebagai mu’jizat Rasul.
13) Kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur’an.
14) Cara-cara wahyu diturunkan.
15) Hikmah Al-Qur’an diturunkan berangsur-angsur.
16) Tema pokok Al-Qur’an.
17) Cara mencari surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur’an.
18) Pengertian Hadits, Sunnah dan ayat-ayat Al-Qur’an.
19) Kedudukan dan fungsi Hadits.
20) Pengenalan bebarapa kitab kumpulan Hadits.

d. Ayat-ayat Al-Qur’an pilihan yang disajikan secara sistematis dan hadits-hadits yang mendukung ayat dengan topik-topik meliputi:
17) Kemurnian dan kesempurnaan Al-Qur’an.
18) Al-Qur’an sebagai sumber nilai dasar kewajiban ibadah kepada Allah.
19) Al-Qur’an sebagai sumber nilai dasar kewajiban ibadah kepada Allah.
20) Nikmat Allah berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadits serta syukur nikmat.
21) Ajaran Al-Qur’an tentang pemanfaatan sumber akan dann memanfaatkannnya.

22) Ajaran Al-Qur'an dan Hadits tentang pola hidup sederhana dan mengamalkannya.
23) Pokok-pokok kebijakan.
24) Prinsip-prinsip amal ma'ruf nahi munkar.
25) Hukum dan metode dakwah.
26) Tanggung jawab manusia.
27) Kewajiban berlaku adil dan jujur.
28) Larangan berbuat khianat.
29) Pergaulan sesama manusia dan tidak berlebih-lebihan.
30) Makanan yang baik dan halal.
31) Ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan pembangunan pribadi dan masyarakat.
32) Ayat-ayat Al-Qur'an mengenai ilmu pengetahuan.

4. **Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER sebagai variabel independen (bebas) dan Aktivitas Belajar sebagai variabel dependen (terikat), seperti gambar dibawah ini:

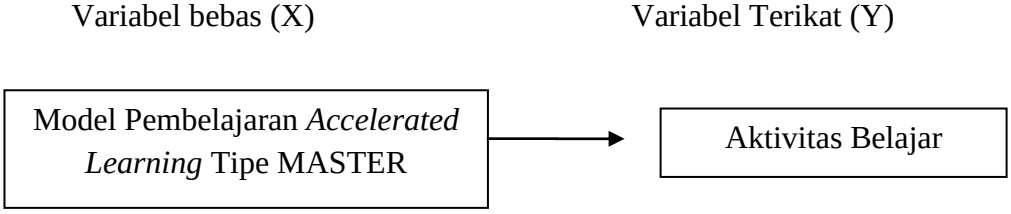

II. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

2. Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER merupakan model pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dan menyenangkan dengan enam langkah pembelajaran yang disingkat dengan MASTER yaitu singkatan dari: *Mind,* artinya mendapatkan keadaan pikiran yang benar. *Acquiri,* artinya memperoleh Informasi. *Search Out,* mencari makna melalui pembimbing mereka. *Trigger,* artinya memicu memori. *Exhibit,* artinya memamerkan apa yang diketahui. *Reflect,* artinya merefleksikan cara belajar.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar terdiri dariaspek jasmani dan rohani sehingga perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Adapun yang menjadi tolak ukur atau indikator dalam aktivitas belajar siswa yaitu, sebagai berikut:

31. Pandangan mata ke arah guru.

32. Mengemukakan pendapat.
33. Mencatat penjelasan guru.
34. Mengingat penjelasan guru
35. Mendengarkan penjelasan guru.
36. Berdiskusi dengan teman.
37. Menanggapi pertanyaan teman.
38. Mengajukan pertanyaan.
39. Menyelesaikan soal.
40. Menyimpulkan pelajaran yang dijelaskan guru.

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis pernyataan sementara

yang perlu diuji kebenarannya.[108] Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Ho: Tidak terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

K. Metodologi Penelitian

3. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Fajri Ismail menyatakan penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mencari komparasi atau pengaruh dari dua atau lebih variabel independen di mana pada penelitian ini terdapat dua kelompok besar penelitian yaitu satu kelompok yang diberi perlakuan atau tretmen, dan kelompok lain yang tidak diberikan perlakuan yang disebut sebagai kelas kontrol. Prosedur dan tahapan

[108] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 119

penelitian ini dimulai dari pencarian literatur teori terhadap variabel dan diakhiri dengan interpretasi dan kesimpulan penelitian.[109]

4. Desain Penelitian

Pada penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan desain penelitian *pre experimental design*. Desain penelitian *pre experimental design* memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga desain penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.Pada desain penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *the one group pretest - post test design*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

Pertama: Melaksanakan pretest untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan, *Kedua*: memberikan perlakuan (X), *Ketiga*: melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.[110]

Desain ini dapat membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat,

---

[109] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2006), hlm. 54

[110] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2014), hlm. 181

karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:[111]

X O_1 X O_2

O_1 = Nilai pre test

O_2 = Nilai post test

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.[112] Populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 194 siswa, sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Populasi

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII A	9	16	25

[111] *Ibid.*,
[112] Husaini Usman dan Purnomo Setady Akbar, *Op.cit.*, hlm. 192

2	VII B	11	17	28
3	VIII A	14	13	25
4	VIII B	10	13	23
5	VIII C	11	15	26
6	IX A	9	12	21
7	IX B	9	12	21
8	IX C	12	11	23
	JUMLAH	87	111	194

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

g. Sampel

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.[113]Melihat populasi begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang diambil hanya kelas VII A. Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu berdasarkan

[113] *Ibid.,* hlm. 193

pertimbangan bahwa peneliti menganggap kelas VII A masih membutuhkan guru, karena mereka masih masuk masa transisi dari anak-anak menjadi remaja. Adapun jumlah sampel sebanyak 25 siswa, sebagai berikut:

Tabel 2

Data siswa kelas VII A MTs Paradigma Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	9	16	25

Sumber: Tata Usaha MTs Paradigma Palembang Tahun 2018

9. Jenis Data dan Sumber Data

c. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana di MTs Paradigma Palembang dan data hasil analisa tes sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada aktivitas belajar siswa.

d. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

3) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber data primer yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. [114] Sumber data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

d) Kepala Sekolah MTs Paradigma Palembang

Kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui sejarah berdirinya, visi dan misi MTs Paradigma Palembang, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

e) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang.

f) Siswa-siswi kelas VII MTs Paradigma Palembang

[114] Burhan Mungin, *Metodologi Penelelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132

Siswa-siswi kelas VII itu sendiri sebagai sampel untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan pre test dan post test.

4) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. sumber data sekunder diharapkan dapat berperan mengungkap data yang diharapkan.[115] Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

10. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

d. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.[116] Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non partisipan atau tidak terlibat karena peneliti hanya mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar

[115] *Ibid.*, hlm. 132-133
[116] Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 357

observasi sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *accelerated learning tipe* MASTER.

e. Tes

Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka.[117] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER. Tes ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII tentang materi memahami hukum bacaan qalqalah padamata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan data pendukung dari lembar observasi aktivitas belajar siswa. Hal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan pre test sebelum menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER dan post test setelah menggunakan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER.

f. Dokumentasi

[117] *Ibid.,* hlm. 354

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[118] Pengumpulan data ini bisa melalui alat kamera atau dengan cara fotokopi, buku-buku, data tertulis berupa arsip-arsip dan kondisi yang berkaitanlangsung dengan lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, tujuan berdirinya sekolah, visi dan misi, sasaran, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum yang ditetapkan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur osis dan prestasi yang pernah dicapai MTs Paradigma Palembang.

11. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehinga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[119]

Untuk menjawab pertanyaan tentang penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Paradigma Palembang. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus uji ‘t” atau test “t”untuk satu

[118] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 149

[119] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 244

sampel kecil yang satu sama lain ada hubungannya rumus yang digunakan yaitu :[120]

Rumusnya :

$$r_{=} \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x2d}{\sqrt{n(n-1)}}}}$$

Rumus uji *gain* : $Md = \frac{\sum d}{n}$

Keterangan :

d_i = Selisih skor sesudah ddengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

M_d = Rerata dari *gain* (d)

x_d = Deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($x_d = d_i - M_d$)

x^2_d = Kuadrat devuasi skor *gain* terhadap reratanya

n = Banyaknya sampel (subjek Penelitian)

$\sum$ = Jumlah *gain*

P. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

[120] Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 325

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini diuraikan tentang penjelasan secara garis besar permasalahan yang akan diteliti, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini akan dibahas tentang Pengertian Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER, Tujuan Model Pembelajaran *Accelerated Learning*, Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Accelerated Learning*, Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER, Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER, Aktivitas Belajar dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, pada bab ini membahas tentang Sejarah Berdirinya Sekolah, Tujuan Berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, Sasaran, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Kurikulum Yang Ditetapkan, Keadaan Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Osis dan Prestasi Yang Pernah dicapai MTs Paradigma Palembang.

Bab IV : ANALISIS DATA, yakni berisi tentang Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Bab V : PENUTUP, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berkenaan dengan skripsi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan terjemahannya*As-Syifa'*. 2011. Semarang: Raja Publishing

Anwar, Abu. 2012. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. PekanBaru: Amzah

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

DePorter, Bobby dan Mike Herrueki, 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa

Fajar Priyayi, Desy. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta: *Jurnal Inkuiri*, Vol. 3 No. II

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama

http:///mujabgs57.blogspot.co.id/2012/04/teori-belajar-menurut-islam.html?m=1(diakses pada tanggal 10 Januari 2016 pukul 22:47)

http://sayyidridlo27.blogspot.co.id/2016/05/accelerated-learning-pemblajaran yang.html?m=1diakses pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 19:25

Hartono. 2008. *PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan.* PekanBaru: Zanafa Publishing

Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Idi, Abdullah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Ismail, Fajri. 2016. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM)

Mashuri. 2016. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.* Palembang: Diktat

Mayliana, Esther dan Herminanto Sofyan, *Penerapan Accerelated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No. 1

Rachmita. 2013. Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Dengan Modalitas Otak Terhadap Aktivitas Dan Belajar Siswa. Universitas Jember: *Jurnal Pancaran*. Vol. 2 No. 4

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengalolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Rose, Cellin dan Malcom J. Nichole. 2012. *Accelerated Learning For The 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana

Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Setyosari, Puji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Malang: Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

Usni, Fahrul. 2008. Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam (Serial Mata Pelajaran di MTS). Padang: Widyaiswara Muda Pada Balai Diklat Keagamaan Padang. http:///bdkpadang.kemenag.go.id (diakses pada tanggal 11 Februari 2018 pukul 07:24)

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahab,Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenandamedia Group

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Guru menjelaskan materi pelajaran

Siswa Mengemukakan pendapat

Siswa bekerja sama dengan kelompok

Siswa mengerjakan soal pre-test

Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Monotoring Your Mind (Memotivasi Fikiran)

Siswa mendengarkan motivasi dari guru

Acuiring The Information (Memperoleh Informasi)

Siswa mendengarkan penjelasan guru

Searching Out The Meaning (Menyelidiki Makna)

Siswa bekerja sama dengan kelompok

Trigering The Memory (Memicu Memori)

Siswa mengemukakan pendapat

Exhiting how your learned (Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui)

Siswa berbagi ide dalam menarik kesimpulan

Reflecting What You Know (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar)

Siswa mengerjakan soal post-test

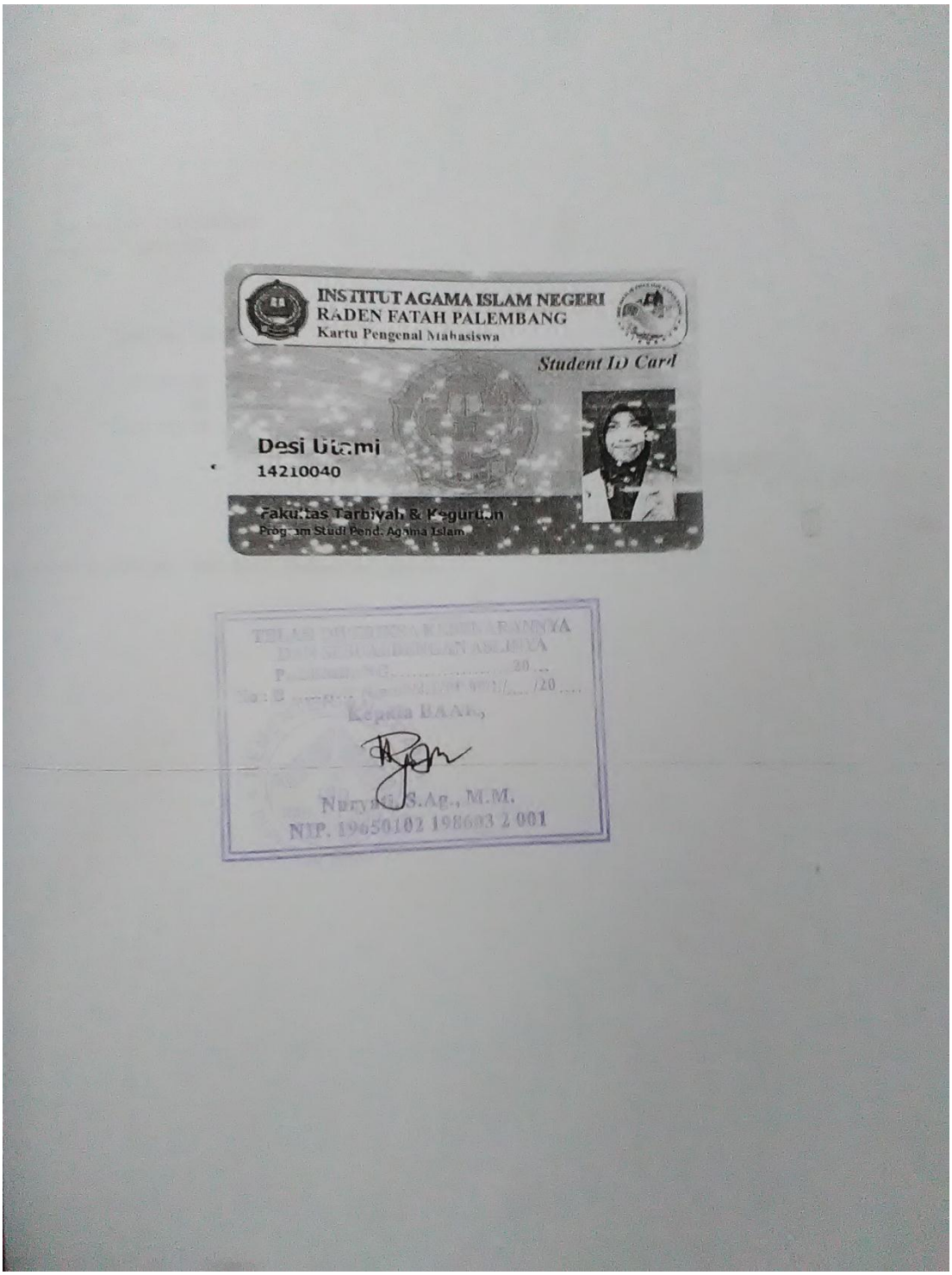
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
Kartu Pengenal Mahasiswa
Student ID Card
Desi Utami
14210040
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pend. Agama Islam
Kepala BAAK,
Nurya[illegible].Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

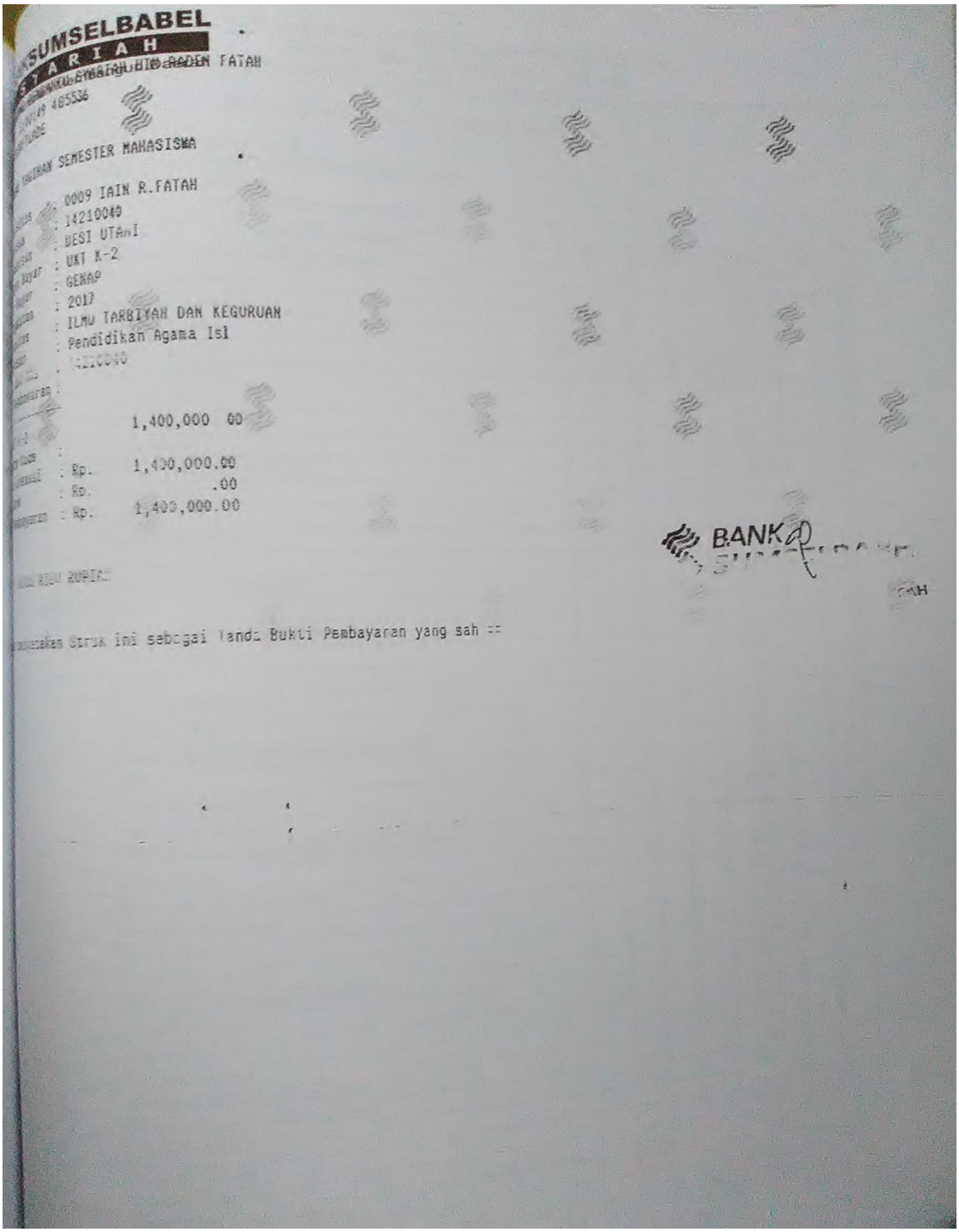

SUMSELBABEL
SYARIAH
FATAH

SEMESTER MAHASISWA

0009 IAIN R.FATAH
: DESI UTAMI
: UKT K-2
: GENAP
: 2017
: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
: Pendidikan Agama Isl

1,400,000 00

: Rp. 1,400,000.00
: Rp. .00
: Rp. 1,400,000.00

BANK

Simpanlah Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : DESI UTAMI
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : PALEMBANG, 08 December 1996
NIM : 14210040
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
INS 801	KKN	2	A	4.00	8
IPAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	B	3.00	6
IPAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
IPAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
IPAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6
IPAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
IPAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
IPAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
IPAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
IPAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
IPAI 617	TAFSIR TEMATIK	3	A	4.00	12
IPAI 618	HADIST TEMATIK	3	A	4.00	12
IPAI 620	TAHFIDZ QURAN	2	A	4.00	8
IPAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
IPAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
IPAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
IPAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
IPAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
IPAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
IPAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8
IPAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8

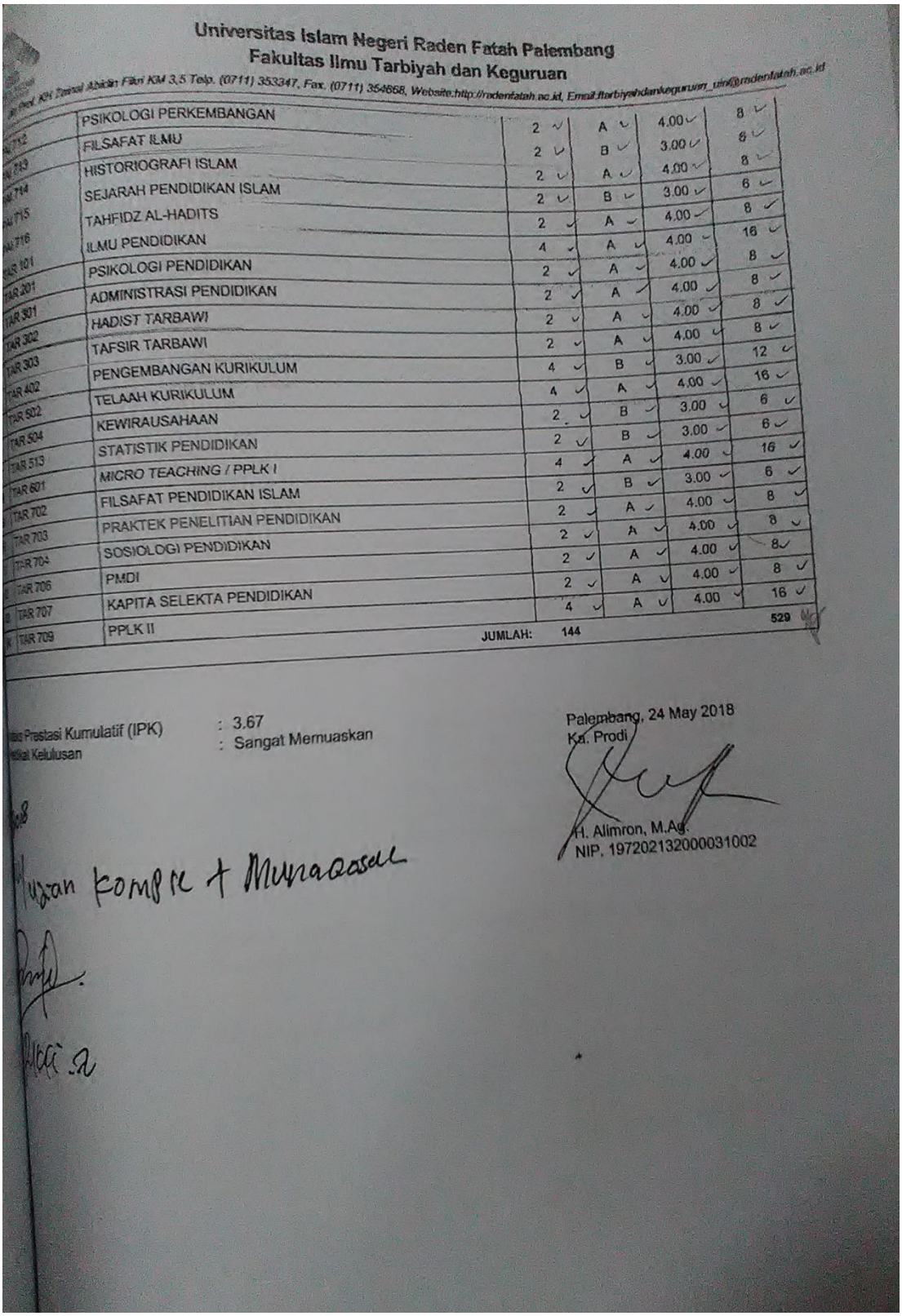

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TAR 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
TAR 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
TAR 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	A	4.00	8
TAR 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
TAR 716	TAHFIDZ AL-HADITS	2	A	4.00	8
TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8
TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12
TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	B	3.00	6
TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 706	PMDI	2	A	4.00	8
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
		JUMLAH: 144			529

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.67
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 24 May 2018
Ka. Prodi

H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

Mazan kompre + Munaqasah

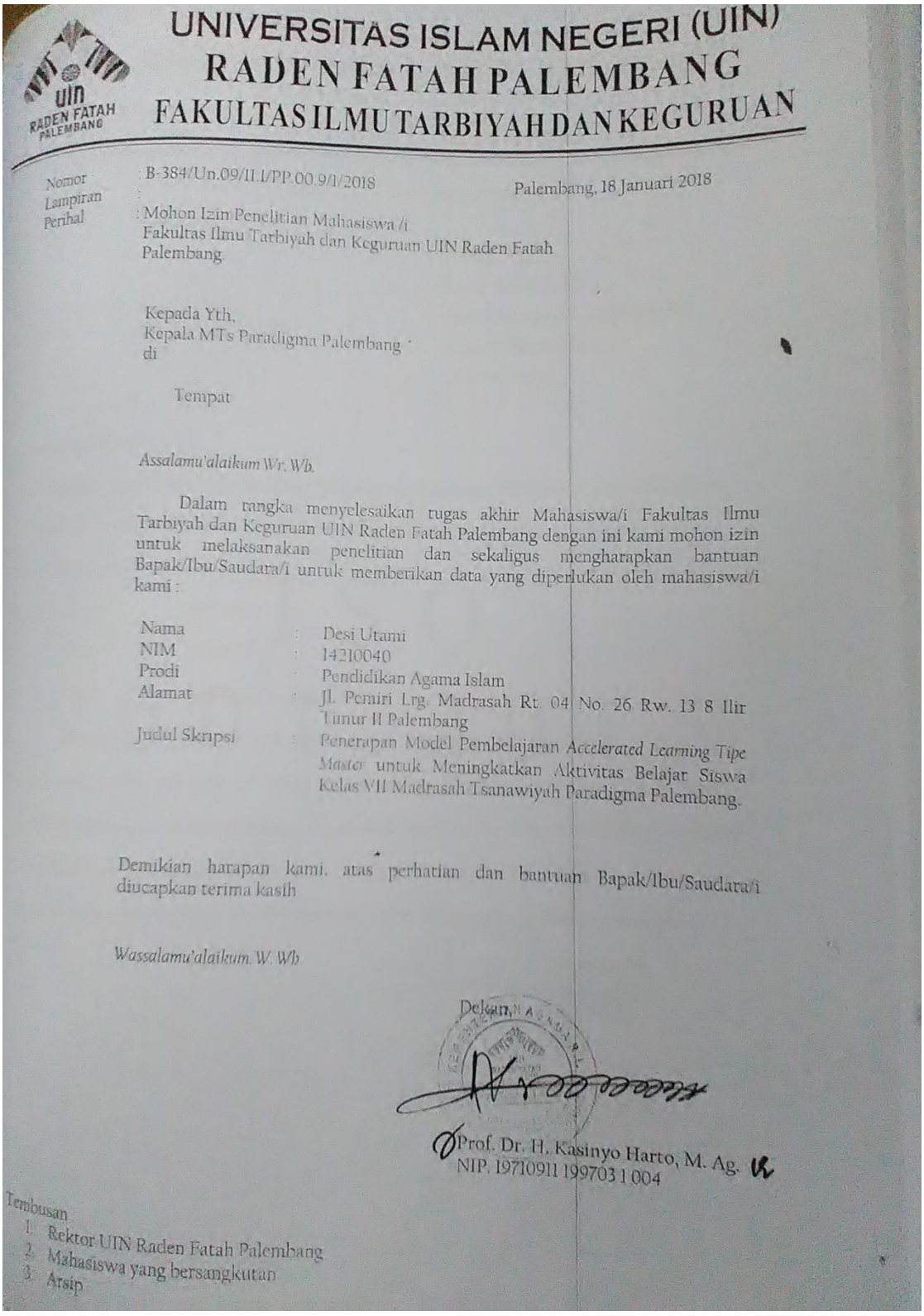

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-384/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018 Palembang, 18 Januari 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Paradigma Palembang
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	:	Desi Utami
NIM	:	14210040
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. Pemiri Lrg. Madrasah Rt. 04 No. 26 Rw. 13 8 Ilir Timur II Palembang
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning Tipe Master* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

YAYASAN LP3I PARADIGMA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PARADIGMA
AKREDITASI : B (BAN - S/M 2013)
Alamat : Jln. Mayor Zurbi Bustan Lrg. Nurakat V Lebong Siarang Km. 5 Palembang (30151)
Telp. (0711) 415049 E-mail : mts_paradigma@yahoo.co.id

Nomor : 331/LP3LP/MTs./V-3/2018 Palembang, 3 Mei 2018
Lampiran : -
Prihal : Izin Penelitian

Kepada YTh.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Fatah Palembang
Di Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-384/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018 tantang izin penelitian . Maka kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Desi Utami
NIM : 14210040
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang dengan judul skripsi "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning Tipe Master* untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.
Kepala Madrasah

Anton Bagio, S.Pd.I., M.M.
NIP.-

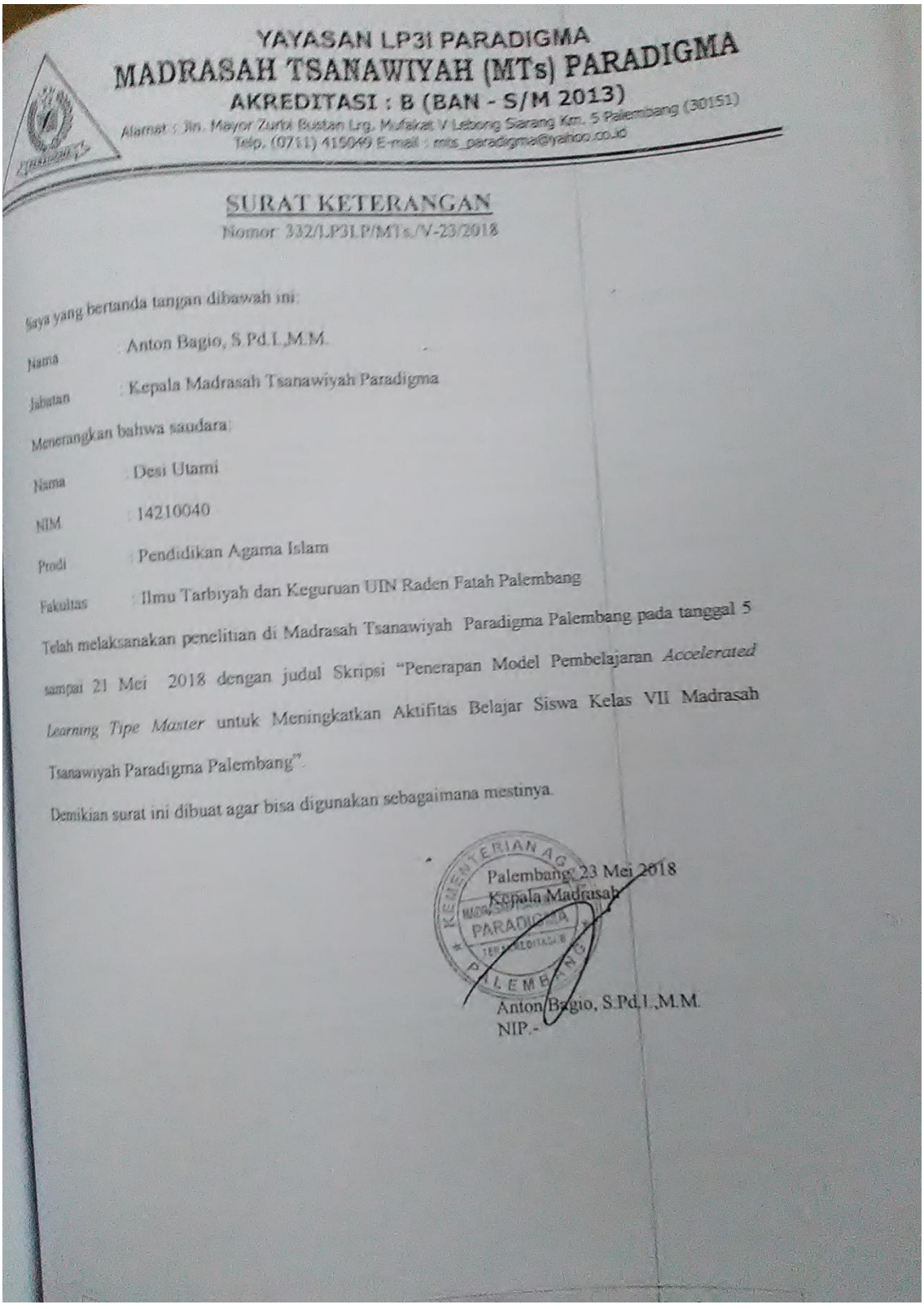

YAYASAN LP3I PARADIGMA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PARADIGMA
AKREDITASI : B (BAN - S/M 2013)
Alamat : Jln. Mayor Zurbi Bustan Lrg. Mufakat V Lebong Siarang Km. 5 Palembang (30151)
Telp. (0711) 415049 E-mail : mts_paradigma@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 332/LP3I.P/MTs./V-23/2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anton Bagio, S.Pd.I.,M.M.

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Paradigma

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang pada tanggal 5 sampai 21 Mei 2018 dengan judul Skripsi "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning Tipe Master* untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

Demikian surat ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 23 Mei 2018
Kepala Madrasah

Anton Bagio, S.Pd.I.,M.M.
NIP.-

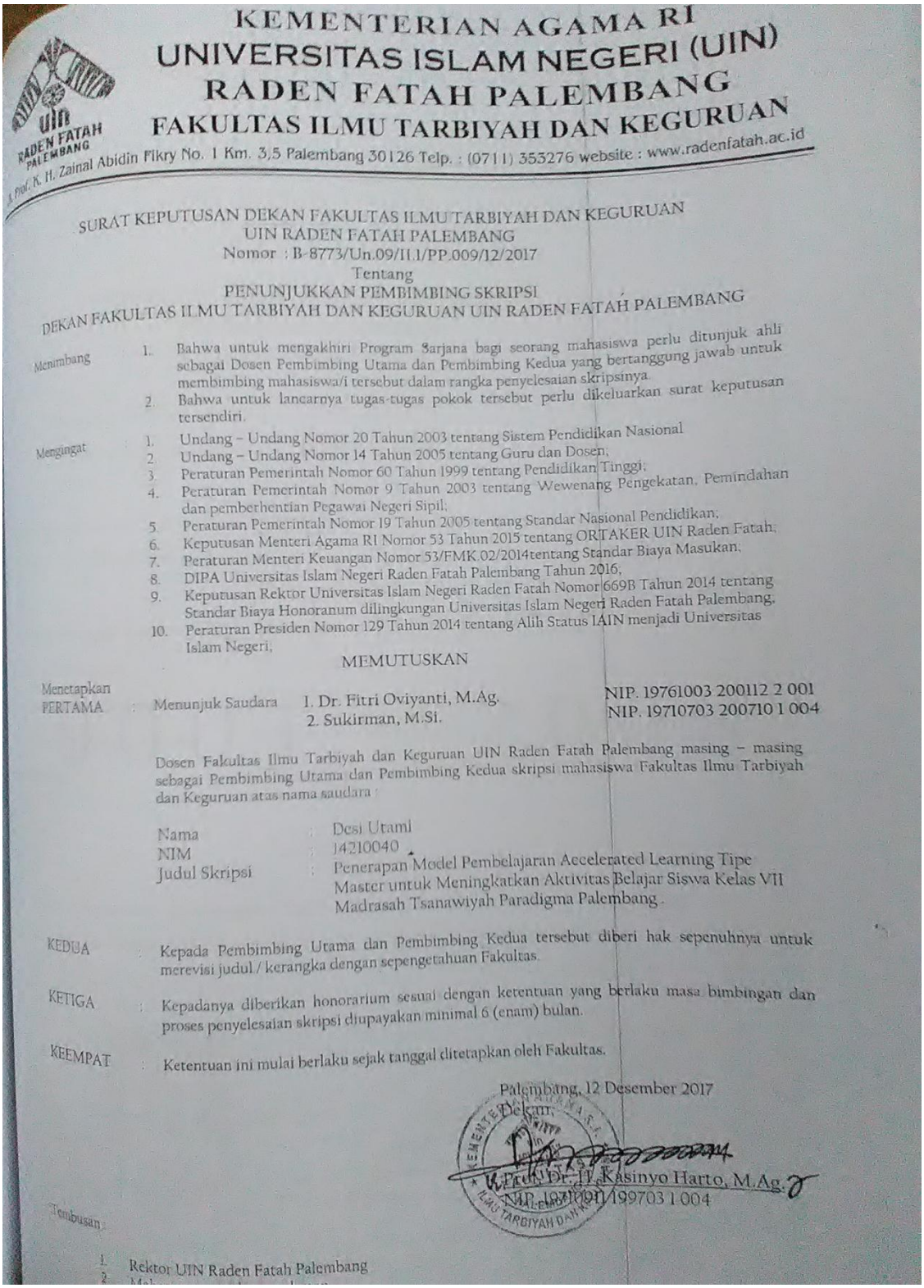

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8773/Un.09/II.1/PP.009/12/2017
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honoranum dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara
1. Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag. NIP. 19761003 200112 2 001
2. Sukirman, M.Si. NIP. 19710703 200710 1 004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	:	Desi Utami
NIM	:	14210040
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe Master untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Desember 2017
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710901 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : TATA BUSANA
Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Palembang menerangkan bahwa:

nama	:	DESI UTAMI
tempat dan tanggal lahir	:	Palembang, 8 Desember 1996
nama orang tua/wali	:	Hartoyo
nomor induk siswa nasional	:	9975436866
nomor peserta ujian nasional	:	4-14-11-01-106-307-6
sekolah asal	:	SMK Negeri 6 Palembang

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

SMK Negeri 6

Dra. Hj. NATIKA, MM
NIP. 1956 12 22 190303 2002

DN-11 Mk 0017851

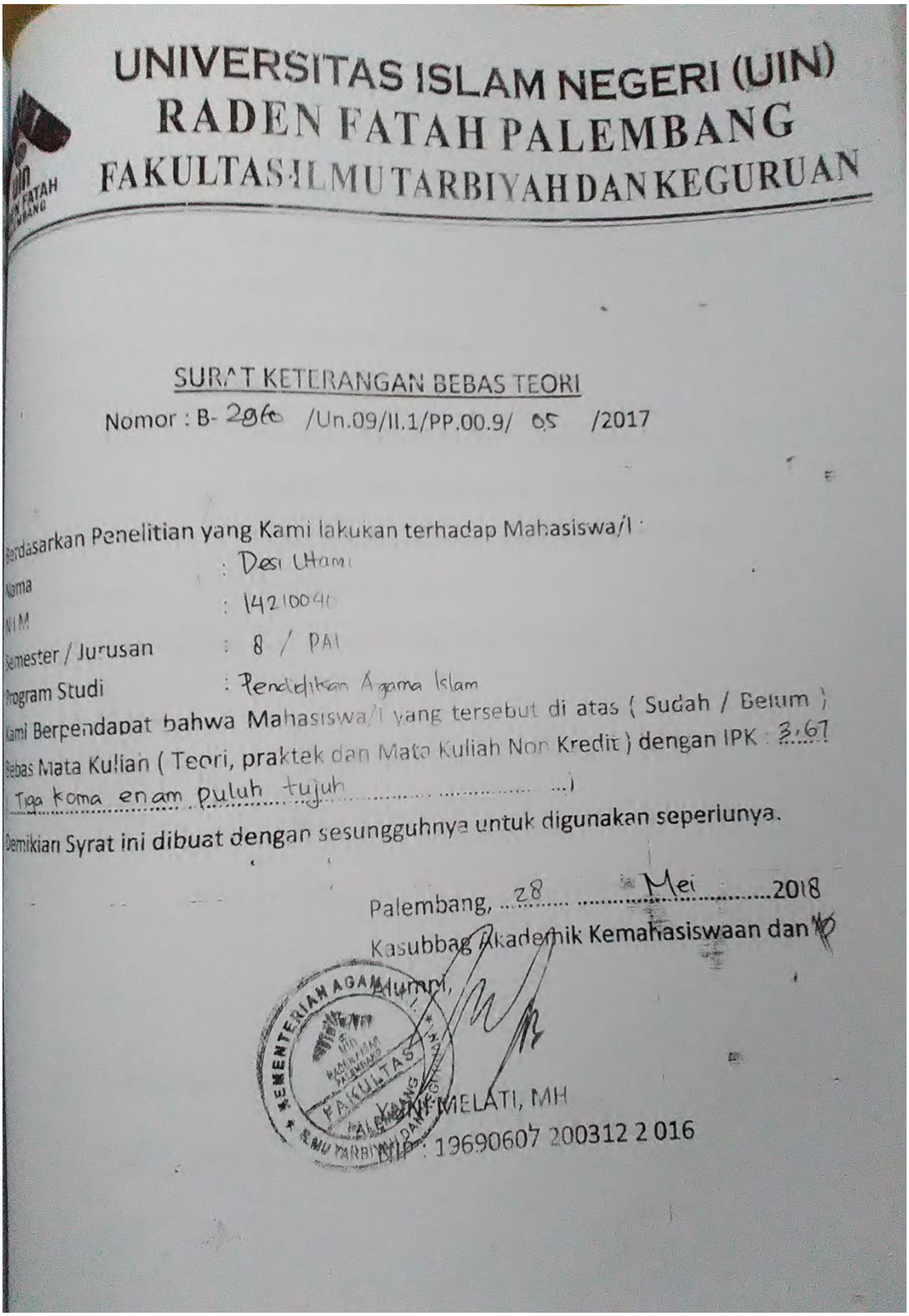

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 2960 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 05 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/I :

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Semester / Jurusan : 8 / PAI

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/I yang tersebut di atas (Sudah / Belum) Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,67 (Tiga koma enam puluh tujuh .....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 28 Mei 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni,

KEMENTERIAN AGAMA R.I. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Pembimbing 1 : Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Kamis 11/1 2018	Perbaiki Latar Belang masalah - batasan fokus dg fenomena	
2.	Selasa 16/1 2018.	Acc, lujut Sempro	

DAFTAR KONSULTASI SKIRPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Pembimbing 1 : Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
3.	Kamis 26/4 2018	Acc Bab II - Buat IPD.	
4.	Senin 30/4 2018	Perbaiki lagi pedoman Observasi, serta lengkapi penerapan model.	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	Rabu 2/5 2018.	Acc UPD, Lanjut Penelitian. Acc. Bab III	
6.	Rabu 23/5 2018.	Acc Bab IV. Bab V, perbaiki saran.	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :"Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

Pembimbing 1 : Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Senin 28/5 2018	Acc Bab V & abstrak. Lanjut munagosyah.	[signature]

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Pembimbing 2 : Sukirman, S.Sos, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Kamis/28-12-2017	- Batasan Masalah - Hipotesis - Metodologi Penelitian - Penyerahan SK Pembimbing	
2	Senin/8-1-2018	- Latar belakang - Rumusan masalah - Definisi operasional - Hipotesis di sesuaikan - Metodologi Penelitian	
3	Kamis/11-1-2018	ACC Proposal	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :"Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Pembimbing 2 : Sukirman, S.Sos, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
4.	Selasa/24-4-2018	BAB II teorinya di tambah lagi perbaiki sistematika	
5.	Rabu/25-4-2018	ACC BAB II Perbaiki lembar observasi dan rpp	
6.	Jum'at/27-4-2018	ACC ADD BAB III. perbaiki footnote dan tabel di beri sumber	
7.	selasa/1-5-2018	ACC BAB III	
8.	Selasa/22-5-2018	BAB IV, Perbaiki tabel 5 pencarian simpangan Baku	
9.	Rabu/23-5-2018	ACC BAB IV, BAB V Perbaiki kesimpulan	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :"Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Pembimbing 2 : Sukirman, S.Sos, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
10.	Kamis/24-5-2018	BAB V perbaiki saran sesuaikan dengan judul	
11.	Jum'at/25-5-2018	ACC BAB V lanjut Ujian	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Penguji 2 : Mardeli, M.A

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	19-2-2018	Acc lanjut ke penguji I	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang"

Penguji I : Dra. Misyuraidah, M.H.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Senin 23-4-18	Revisi ke Penguji	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama	: Desi Utami
Nim	: 14210040
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Pengetahuan dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 07 Februari 2018 dengan Dosen Penguji 1 Ujian Seminar Proposal Skripsi Dra. Misyuraidah, M.H.I dan Dosen Penguji II Ujian Seminar Proposal Skripsi Mardeli, M.A. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 19 Februari 2018

Dosen Penguji I

Dra. Misyuraidah, M.H.I
NIP. 195504241985032001

Dosen Penguji II

Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 1973102920071020

KOMENTAR DAN SARAN TENTANG KEVALIDATAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER

No	Komentar	Saran
1.		Sesuaikan dengan judul Aktivitas Belajar Model pembelajaran Accelerated Learning Tipe Master Acc validasi

Palembang, 2 Juli 2018
Validator

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag
NIK. 196107301988031002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NIK : 196107301988031002

Jabatan : Ka. Prodi S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, 2 Juli 2018
Validator

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag
NIK. 196107301988031002

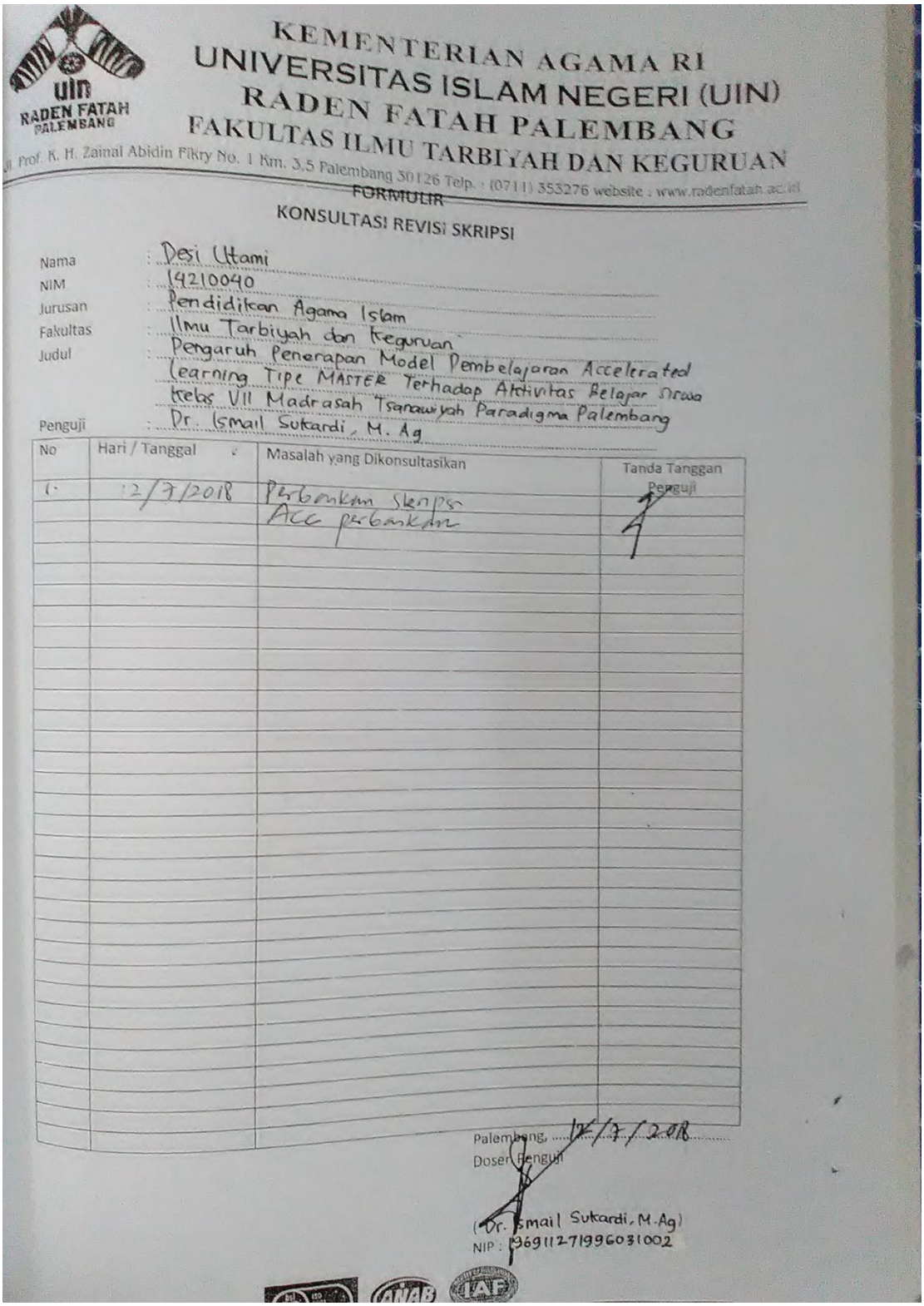

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Desi Utami
NIM : 14210040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
Penguji : Dr. Ismail Sukardi, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggan Penguji
1.	12/7/2018	Perbaikan Skripsi Acc perbaikan	

Palembang, 17/7/2018
Dosen Penguji

(Dr. Ismail Sukardi, M.Ag)
NIP : 196911271996031002

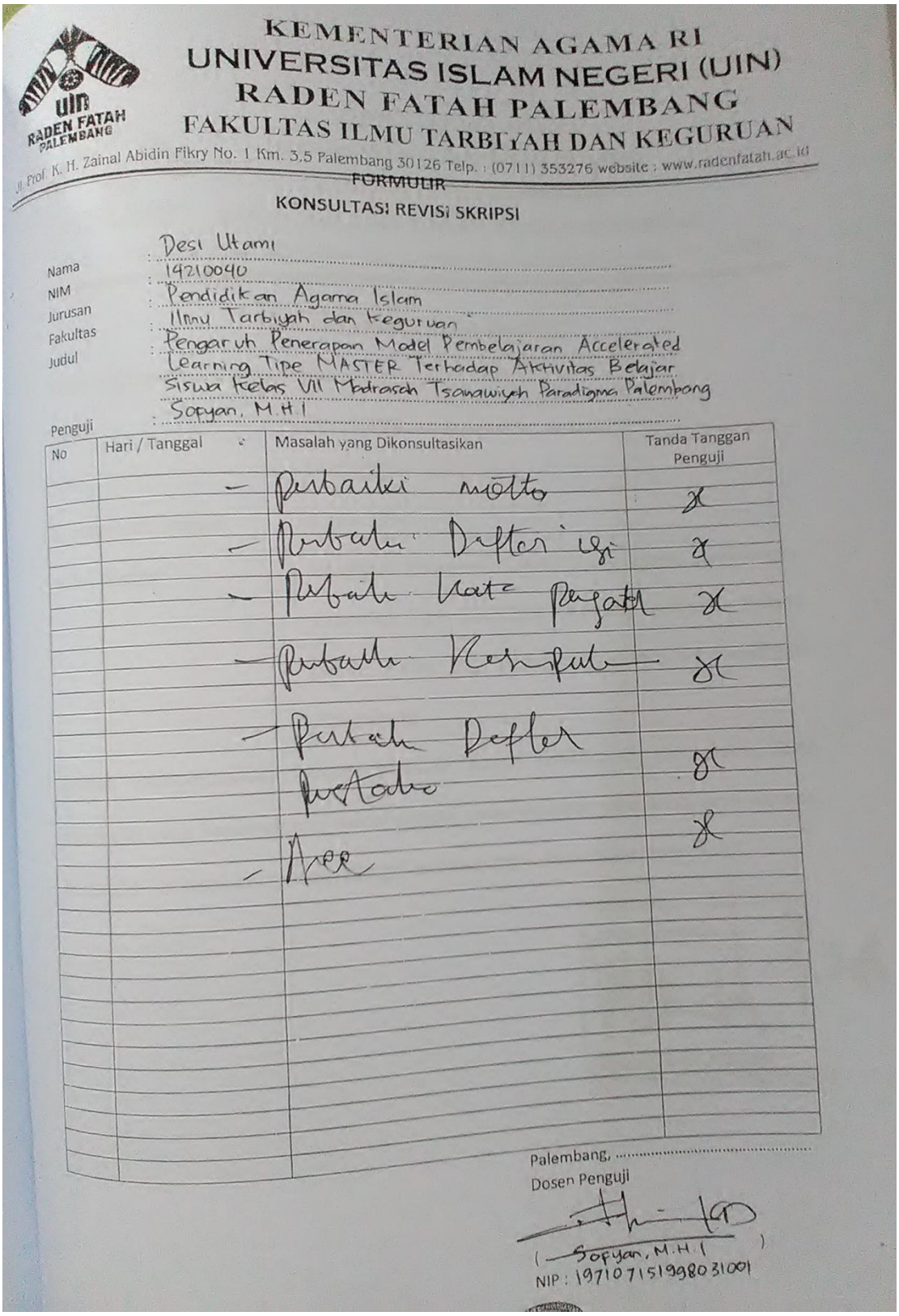

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Desi Utami
NIM : 14210040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
Penguji : Sopyan, M.H.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggan Penguji
		- perbaiki motto	✓
		- Perbaiki Daftar isi	✓
		- Perbaiki kata pengatar	✓
		- Perbaiki Kerangka	✓
		- Perbaiki Daftar pustaka	✓
		- Acc	✓

Palembang, ...
Dosen Penguji

(Sopyan, M.H.I)
NIP : 197107151998031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama	: Desi Utami
NIM	: 14210040
Munaqosyah tanggal	: 8 Juni 2018
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyutujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Juli 2018
Ketua Penguji

Muhammad Isnaini
NIP. 197402012000031004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Desi Utami

NIM : 14210040

Munaqosyah tanggal : 8 Juni 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyutujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 Juli 2018
Sekretaris Penguji

Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek yang di Ovservasi	Kategori		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
A	**Penggunaan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER**			
1	Penggunaan media yang sesuai dengan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER	✓		
2	Guru mencocokkan model pembelajaran *accelerated learning* dengan materi pelajaran	✓		
3	Suasana yang kondusif ketika pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru	✓		
4	Penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER	✓		
5	Keefektifan penerapan model pembelajaran *accelerated learning* tipe MASTER pada pelajaran Al-Qur'an Hadis	✓		
6	Guru lebih berperan aktif dibandingkan siswa		✓	
7	Guru memberikan penjelasan sampai akhir pembelajaram	✓		

B	Aktivitas Belajar Siswa			
1	Pandangan mata siswa ke arah guru		✓	
2	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	✓		
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi Al-Qur'an Hadis dengan seksama	✓		
4	Siswa mengemukakan pendapat mencatat penjelasan guru		✓	
5	Siswa membaca buku pelajaran		✓	
6	Siswa mencatat penjelasan guru		✓	
7	Siswa dapat mengingat penjelasan guru	✓		
8	Siswa bekerja sama dengan kelompok	✓		
9	Siswa menyimpulkan pelajaran mengenai materi pelajaran Al-Qur'an Hadis		✓	
10	Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru	✓		

Palembang, Mei 2018

Peneliti,

Desi Utami

14210040

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
2. Data guru Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
3. Data siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
4. Denah Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
5. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Paradigma Palembang

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/Semester : VII A/2

Materi Pokok : Memahami Hukum Bacaan Qalqalah

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah.
2. Siswa adapat menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.
3. Siswa dapat menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam surah-surah pendek.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan qalqalah dalam QS. Al-Bayyinah, Al-Kafirun dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

4.1 Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam QS. Al-Bayyinah, Al-Kafirun dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

2. Indikator

3.1.1 Siswa mampu memahami hukum bacaan Qalqalah Q.S. Al-Bayyinah

4.1.1 Siswa mampu menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S Al-Kafirun.

C. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Dan Huruf Qolqalah

Pengertian qalqalah secara bahasa artinya gerak, getaran suara, memantul, mengeper. Sedangkan menurut istilah adalah membunyikan dengan suara yang berlebih dari makhraj hurufnya. Qalqalah berlaku apabila huruf qalqalah itu mati, atau mati karena waqaf (dihentikan). Qalqalah jika kita baca, bunyinya tidak terus menghilang, melainkan masih terdengar perlahan-lahan. Huruf qalqalah ada lima, yaitu قَطْبُ جَدٍ (qaf ق, tho ط, ba' ب, jim ج, dan dal د).

b. Macam-macam Hukum Bacaan Qalqalah

Hukum bacaan qalqalah terbagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu hukum bacaan qalqalah sugra dan hukum bacaan qalqalah kubra.

1) Qalqalah Sugra

Hukum bacaan qalqalah sugra atau kecil, yaitu apabila ada huruf qalqalah yang terletak di pertengahan kata yang berharakat sukun. Cara mebacanya adalah dengan pantulan yang tidak terlalu kuat. Contohnya sebagai berikut:

Dibaca Bergetar, Mantap Dan Seperti Membalik	Huruf Qalqalah
ثَمَّ اَقْرَتُمْ	ق
اِنَّ بطْشَ رَبِّك	ط
يَصْلَى النّأ رَالْكَبْرَ	ب
عَلَى رَ جْعِهِ	ج
وَ مَا اَدْ رَكَ	د

2) Qalqalah Kubra

Qalqalah kubra, yaitu apabila ada huruf qalqalah yang terletak pada akhir kata yang dibaca sukun, baik karena memang berharakat sukun atau berharakat fathah, dammah, kasrah atau tanwin, tetapi dibaca waqaf (berhenti). Cara membacanya harus lebih mantap dengan memantulkan suara engan pantulan yang kuat. Contohnya sebagai berikut:

Dibaca Dengan Mantap, Jelas Dan Seperti Membalik	Huruf Qalqalah
عَذَّا بُ الْحَرِ يْق	ق
مِنْ وَرَ اِحِمْ مُحِيْطٌ	ط
وَ مَا كَسَبَ	ب
ذَاتِ الْبُرُوْخِ	ج
فِرْ عَوْ نَ وَثَمُوْ دَ	د

2) Menerapkan Hukum Bacaan Qalqalah Dalam QS. Al-Bayyinah Dan QS. Al-Kafirun

1. Menerapkan Hukum Bacaan Qalqalah Dalam QS. Al-Bayyinah

Bacalah QS. Al-Bayyinah dengan menerapkan hukum bacaan qalqalah.

لَمۡ يَكُنِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ وَٱلۡمُشۡرِكِينَ مُنفَكِّينَ حَتَّىٰ تَأۡتِيَهُمُ ٱلۡبَيِّنَةُ ﴿١﴾
رَسُولٞ مِّنَ ٱللَّهِ يَتۡلُواْ صُحُفٗا مُّطَهَّرَةٗ ﴿٢﴾ فِيهَا كُتُبٞ قَيِّمَةٞۚ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ
ٱلۡكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعۡدِ مَا جَآءَتۡهُمُ ٱلۡبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ
ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ
كَفَرُواْ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ وَٱلۡمُشۡرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَآۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمۡ شَرُّ ٱلۡبَرِيَّةِ
﴿٦﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أُوْلَٰٓئِكَ هُمۡ خَيۡرُ ٱلۡبَرِيَّةِ ﴿٧﴾

1. Menerapkan Hukum Bacaan Qalqalah dalm surah Al-Kafirun

Bacalah QS. Al-Kafirun berikut dengan menerapkan hukum bacaan qalqalah.

قُلۡ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡكَٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَآ أَعۡبُدُ مَا تَعۡبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَآ أَنتُمۡ عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ﴿٣﴾
وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٞ مَّا عَبَدتُّمۡ ﴿٤﴾ وَلَآ أَنتُمۡ عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمۡ دِينُكُمۡ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Accelerated Learning Tipe MASTER

1. Metode ceramah

2. Metode Tanya Jawab
3. Metode diskusi
4. Metode Mind Mapping

E. Media Pembelajaran

1. Media

Vidio Pembelajaran

2. **Alat**

a. Papan tulis
b. Spidol
c. Karton

F. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahnya
2. Buku LKS Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas VII

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan**	
	1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	
	2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat	

duduk peserta didik. 3) Guru memberikan apersepsi, motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 5) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. 6) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	10 Menit
2. **Kegiatan inti** **1) Mengamati** Menyimak penjelasan mengenai materi memahami hukum bacaan qalqalah. **2) Menanya** Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. **3) Mengeksplorasi** Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi dan membuat mind mapping sesuai dengan tema yang telah ditentukan. **4) Mengasosiasi** Setiap kelompok membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.	60 Menit

5) Mengkomunikasikan

Secara bergantian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

3. **Penutup**

1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

10 Menit

Pertemuan Kedua

No.	**Kegiatan**	**Waktu**

1. **Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan

berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

2. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
3. Pada tahap ini guru memberikan motivasi dan menjelaskan kepada siswa tentang kinerja otak dan gaya belajar dengan cara melihat relevansi menvisualisasikan hasil yang bermutu, memberi siswa kontrol diri dan menciptakan motto kelas. 10 Menit
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
5. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. **Kegiatan inti**

a) Mengamati

Guru menjelaskan materi tentang memahami hukum bacaan qalqalah secara garis besar dengan visual.

Siswa menyimak penjelasan mengenai materi memahami hukum bacaan qalqalah.

b) Menanya

Siswa Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. 60 Menit

c) Mengeksplorasi

1) Guru membuat kelompok-kelompok kecil idealnya 4 siswa per kelompok.
2) Setiap siswa bertanggung jawab mempelajari kira-kira seperempat materi yang dipelajari.
3) Guru memerintahkan siswa untuk memahami bagiannya masing-masing dan mengajarkan kepada tiga kawan setimnya dan menguji mereka guna melihat pemahaman atas materi yang bersangkutan.
4) Menyelenggarakan turnamen kelas untuk menguji pemahaman (tim-tim berkompetisi).
5) Guru memberikan setiap kelompok seluruh proyek dimana tiap siswa bisa memberikan kontribusi yang bekerja secara sesama.
6) Guru menilai proyek kelompok yang sudah selesai dan menguji setiap anak masing-masing.

d) Mengasosiasi

Setiap kelompok membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.

e) Mengkomunikasikan

1) Guru membantu membuat kerangka visual siswa.
2) Guru mengajak siswa untuk berfikir secara mendalam dan melibatkan kecerdasan kinestetik dengan cara imajinasi terbimbing.
3) Guru memberikan pertanyaan menantang.

4) Guru mengajak siswa untuk beajar inetrpersonal.
5) Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan atau kuis individu kepada seluruh siswa. Siswa yang bisa menjawab diminta untuk mempresentasikan atau menuliskan di papan tulis dan menjelaskan kepada temannya.
6) Penilaian personal artinya guru meminta siswa untu menilai pekerjaannya sendiri sebelum diserahkan kepada guru.
7) Catatan prestasi artinya selanjutnya guru mencatat prestasi yang diperoleh oleh siswa.

3. **Penutup**

6) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
7) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
8) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik.
9) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
10) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
11) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : VII A / 2

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Instrumen :

No	Nama Siswa	Skor Aspek Yang Dinilai			Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3		Tuntas	Tidak Tuntas
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman

informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi

   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

2. Sikap Sosial

No	**Nama Siswa**	**Kemampuan Mempresentasikan**				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan : Skor Tes lisan :

1. Mempresentasikan sangat baik = 80 – 90 = A
2. Mempresentasikan baik = 70 – 79 = B
3. Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
4. Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
5. Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

3. Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai : .....
Kelas / Semester : VII A / 2
Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen :

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Nama :
Kelas :

SOAL POST TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Hukum bacaan qalqalah terbagi menjadi . . . macam
   a. Satu c. Tiga
   b. Dua d. Empat

2. Pengertian Qalqalah secara bahasa artinya . . .
   a. Memantul c. Samar-samar
   b. Diberatkan d. Jelas

3. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari qalqalah sugra adalah. . .
   a. Didahului dengan huruf qalqalah

b. Huruf qalqalah bertanda sukun dan dibaca mati
c. Huruf qalqalah berharokat fathah atau dammah di tengah kata
d. Huruf qalqalah berharokat tetapi dibaca waqaf

4. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari qalqalah kubro adalah. . .
   e. Didahului dengan huruf qalqalah
   f. Huruf qalqalah bertanda sukun dan dibaca mati
   g. Huruf qalqalah berharokat fathah atau dammah di akhir kata
   h. Huruf qalqalah berharokat tetapi dibaca waqaf

5. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah. . . .
   a. Fardu'ain
   b. Fardu kifayah
   c. Sunah muakkad
   d. Sunah gairu muakkad

6. Bacaan memantul yang terletak di tengah-tengah kalimat disebut. . .
   a. Qolqalah Kubra
   b. Qolqalah Sugra
   c. Idzhar
   d. Idghom Bigunnah

7. Di bawah ini tidak termasuk bacaan qalqalah adalah. . . .
   a. يَجْعَلْ
   b. اِ قْرَأْ
   c. اَ جْرٌ
   d. مُؤْصَدَ ةً

8. Bacaan qalqalah kubra di bawah ini tedapat dalam lafal. . . .
   a. رِدِدْنَهُ
   b. اِبْرَ هِمَ
   c. تَقْوِ يْمٍ
   d. مِّمْ مَسَدٍ

9. Berikut contoh bacaan qolqolah sugra adalah. . . .

a. مُجْرِ مِيْنَ
c. حُيِّيْتُمْ
b. يَوْ مٍ عَصْرٍ
d. مِنْ مَسَدٍ

10. Berikut contoh bacaan qolqolah kubra adalah. . . .

a. لَشَدِ يْدٌ
c. مِنَ ادُّ نْيَا
b. يَخَا فُوْ نَ
d. مِنْ جَنَالٍ

KUNCI JAWABAN:

1. **B**
2. **B**
3. **C**
4. **C**
5. **A**
6. **B**
7. **D**
8. **D**
9. **A**
10. **A**

Rubrik Penilaian:

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor	Ketuntasan Belajar
1.				

2.

3.

4.

5.

Keterangan Penskoran: Jumlah Jawaban Benar x 20 (Maksimal 5 x 20 = 100)

4. Keterampilan

Nama siswa : ……

Kelas / Semester : VII A / 2

Teknik Penilaian : Performance/Praktek

Bentuk Instrumen :

Aspek Yang Dinilai	**Skor**	**Paraf Guru**
• Kelancaran dalam membaca AlQur'an • Tajwid • Makhraj		

Keterangan Penskoran:

• Kelancaran dalam membaca ayat Al-Qur'an dan hadits	• Membaca dengan lancar • Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj	100

• Tajwid • Makhraj	• Membaca dengan lancar • Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj	90
	• Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan mahraj	80
	• Melakukan 11-15 kesalahan tajwid dan makhraj	70
	• Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj	60
	• Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj	50

Palembang, April 2018

Kepala Madrasah, **Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Anton Bagio, S.Pd, M.M **Desi Utami**

NIY. 992042004 **NIM. 14210040**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni											
2	Arya Bayu Kencana											
3	Bayu											
4	Dewi Otavia											
5	Dinda Tri Acnesia											
6	Eka Ria											
7	Febriansyah											
8	Icha Indriani											
9	Jami’ Anggara											
10	Juni Remata											
11	Kania Naila Putri											
12	Marisa											
13	M Bintang											

14	M Hafiz Albaridi											
15	M Ridho Wahyudi											
16	Nina Andre Yani											
17	Novi Fitriyanti											
18	Nurjannah											
19	Putri Agus Prihatin											
20	Riko Pangki Gunawan											
21	Salsa Putri Jelita											
22	Siti Nur Anggraeni											
23	Susi Oktavia											
24	Tirta Sari											
25	Vicky Natian Diorama											

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
1. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Membaca buku pelajaran

3. Mengemukakan pendapat
4. Mencatat penjelasan guru
5. Mendengarkan motivasi dari guru
6. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
7. Bekerja sama dengan kelompok
8. Mengingat penjelasan guru
9. Berbagi ide dalam menarik kesimpulan
10. Menyelesaikan soal yang diberikan guru

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Yang Dinilai										Jumlah Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anita Anggraeni											
2	Arya Bayu Kencana											
3	Bayu											
4	Dewi Otavia											
5	Dika Perwira											
6	Dinda Tri Acnesia											
7	Eka Ria											
8	Febriansyah											
9	Icha Indriani											
10	Jami’ Anggara											
11	Juni Remata											

12	Kania Naila Putri											
13	Marisa											
14	M Bintang											
15	M Faris Zayu Arsyad											
16	M Hafiz Albaridi											
17	M Ridho Wahyudi											
18	Mutiara Ramadhani											
19	Nina Andre Yani											
20	Novi Fitriyanti											
21	Nurjannah											
22	Putri Agus Prihatin											
23	Riko Pangki Gunawan											
24	Rini Damayanti											

24	Salsa PutriJelita											
25	Salsa PutriJelita											
26	Siti Nur Anggraeni											
27	Susi Oktavia											
28	Tirta Sari											
29	Vicky Natian Diorama											

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

2. **Baik**, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

4. **Cukup Baik**, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2. **Kurang Baik**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Menyelesaikan soal yang diberikan guru
6. Mendengarkan motivasi dari guru
7. Siswa bekerja sama dengan kelompok
8. Siswa menanyakan kesulitan yang dihadapi
9. Siswa antusias saat belajar
10. Siswa berbagi ide dalam menarik kesimpulan

Nama :

Kelas :

SOAL PRE TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

11. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah. . . .
    c. Fardu’ain
    c. Sunah muakkad
    d. Fardu kifayah
    d. Sunah gairu muakkad

12. Dari segi bahasa, qalqalah berarti. . . .
    a. Samar-samar
    c. Didengungkan
    b. Bergerak atau bergetar
    d. Diberatkan

13. Berikut contoh bacaan qolqolah sugra adalah. . . .
    c. مُجْرِ مِيْنَ
    c. حُيِّيْتُمْ
    d. يوْمٍ عَصْررٍ
    d. مِنْ مُسِدٍ

14. Bacaan qalqalah kubra di bawah ini terdapat dalam lafal. . . .
    a. رَدَدْ نَهُ
    c. تَقْوِ يْمٍ
    b. اِبْرَ هِمَ
    d. مِنْ مَسَدٍ

15. Di bawah ini tidak termasuk bacaan qalqalah adalah. . . .

c. يَجْعَلْ
c. اَجْرٌ
d. اِقْرَأْ
d. مُؤْصَدَ ةً

16. Lafal-lafal berikut ini yang mengandung hukum bacaan qalqalah kubra adalah. . .

a. لَشَدِ يْدٌ
c. مِنَ الدُّنْيَا
e. يَخَا فُوْنَ
d. مِنْ جِنَالٍ

7. اِقْرَأْبِاسْمِرَبِّكَ الَّذِ يْ خَلَقَ

Potongan ayat di atas yang termasuk qalqalah sugra adalah. . .

a. اِقْرَأْ
c. بِاسْمِرَبِّكَ
b. الَّذِ يْ
d. خَلَقَ

8. Potongan-potongan ayat berikut yang tidak termasuk hukum qalqalah sugra adalah. . .

a. خَبْلُ
c. مُحَطٌّ
b. تَجْزَوْنَ
d. يَطْمَعُوْنَ

9. Bacaan memantul yang terletak di akhir kalimat disebut. . .

a. Qalqalah Sugra
c. Qalqalah Kubra
b. Iqlab
d. Ikhfa

10. Pembacaan Al-Qur’an tanpa menggunakan kaidah tajwid dikhawatirkan. . .

a. Memperjelas arti
b. Mengubah Arti
c. Membuat bingung pendengar
d. Mengganggu nafas pembaca

KUNCI JAWABAN PRE TEST

1. B
2. D
3. A
4. D
5. D
6. A
7. A
8. C
9. C
10. B

Nama :

Kelas :

SOAL POST TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

17. Hukum bacaan qalqalah terbagi menjadi . . . macam
    c. Satu c. Tiga
    d. Dua d. Empat

18. Pengertian Qalqalah secara bahasa artinya . . .
    c. Memantul c. Samar-samar
    d. Diberatkan d. Jelas

19. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari qalqalah sugra adalah. . .
    i. Didahului dengan huruf qalqalah
    j. Huruf qalqalah bertanda sukun dan dibaca mati
    k. Huruf qalqalah berharokat fathah atau dammah di tengah kata
    l. Huruf qalqalah berharokat tetapi dibaca waqaf

20. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari qalqalah kubro adalah. . .
    m. Didahului dengan huruf qalqalah
    n. Huruf qalqalah bertanda sukun dan dibaca mati
    o. Huruf qalqalah berharokat fathah atau dammah di akhir kata

p. Huruf qalqalah berharokat tetapi dibaca waqaf

21. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah. . . .

e. Fardu'ain c. Sunah muakkad

f. Fardu kifayah d. Sunah gairu muakkad

22. Bacaan memantul yang terletak di tengah-tengah kalimat disebut. . .

a. Qolqalah Kubra c. Idzhar

b. Qolqalah Sugra d. Idghom Bigunnah

23. Di bawah ini tidak termasuk bacaan qalqalah adalah. . . .

f. يَجْعَلْ c. اَ جْرٌ

g. اِ قْرَأْ d. مُؤْصَدَ ةً

24. Bacaan qalqalah kubra di bawah ini tedapat dalam lafal. . . .

b. رِدِدْنَهُ c. تَقْوِ يْمٍ

c. اِبْرَ هِمَ d. مِّمْ مَسَدٍ

25. Berikut contoh bacaan qolqolah sugra adalah. . . .

e. مُجْرِ مِيْنَ c. حُيِّيْتُمْ

f. يَوْ مٍ عَصْرٍ d. مِنْ مَسَدٍ

26. Berikut contoh bacaan qolqolah kubra adalah. . . .

a. لَشَدِ يْدٌ c. مِنَ ادُّ نْيَا

b. يَخَا فُوْ نَ d. مِنْ جَنَالٍ

KUNCI JAWABAN POST TEST

1. **B**
2. **B**
3. **C**
4. **C**
5. **A**
6. **B**
7. **D**
8. **D**
9. **A**
10. **A**

`

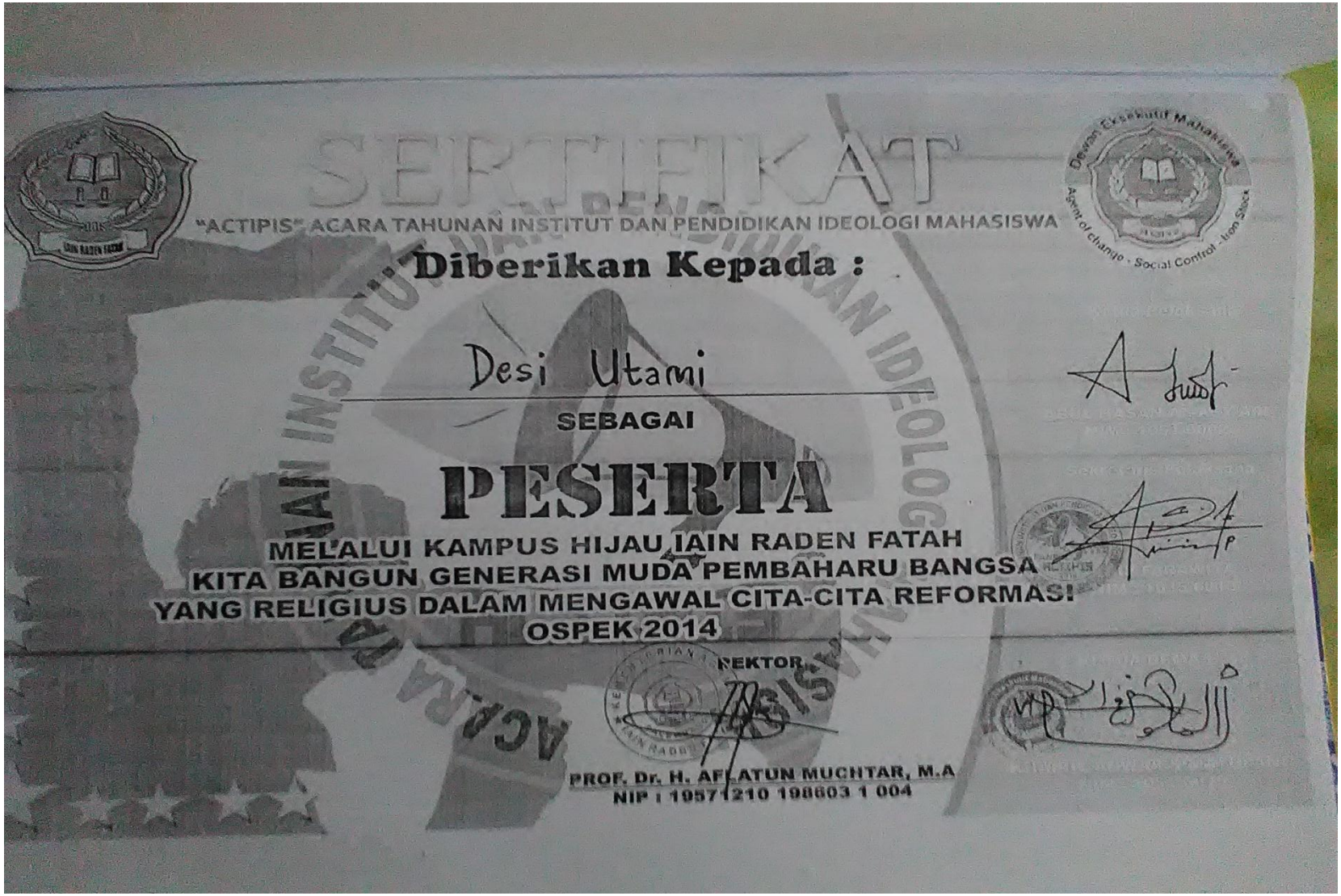

SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

Desi Utami

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

REKTOR

PROF. Dr. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Desi Utami
14210040

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

PENGESAHAN
No. B... 666/2018
Telah Diperikan Kelamarannya
Dengan Astiawa
25 - 5 - 2018

Mengetahui
Dekan,

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

THIS CERTIFIES THAT

Nama : DESI UTAMI
NIM : 14210040
Nilai : B

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi PAI

H. A'Imron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

PUSTIPD

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

DESI UTAMI

NIM : 14210040

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

Fahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001